

KATALOG
TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)
DESA KRISIK
2012



Oleh:

Tim KKN FMIPA Universitas Brawijaya

TOGA

(Tanaman Obat Keluarga)

Keanekaragaman hayati yang ada di bumi Indonesia ini memiliki sejuta manfaat, baik sebagai bahan pangan, bernilai ekonomis dan untuk memenuhi aspek estetika jika diperhatikan tata letaknya dalam suatu media tanam. Selain itu, banyak tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mengobati berbagai penyakit. Tanaman yang tumbuh di Indonesia dikenal sebagai bahan yang ampuh untuk obat-obatan, baik diterapkan sebagai bahan baku industri obat modern maupun sebagai obat-obatan tradisional.

TOGA adalah singkatan dari tanaman obat keluarga. Taman obat keluarga pada hakekatnya merupakan sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Dengan adanya TOGA yang menerapkan penataan tanaman yang baik, akan menghasilkan keindahan bagi orang/masyarakat yang ada disekitarnya. Untuk menghasilkan keindahan, tentu diperlukan perawatan terhadap tanaman terutama yang berada di pekarangan rumah. Dengan ini maka TOGA dapat memiliki dua fungsi yaitu sebagai obat dan hiasan taman rumah.

Dewasa ini, obat-obatan modern sudah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Obat-obatan itu dalam berbagai bentuk sudah dijual bebas dan mudah sekali didapatkan dengan harga yang relatif terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Namun, akhir-akhir ini kecenderungan metode pengobatan mulai kembali ke tanaman obat yang digunakan secara tradisional. Ada beberapa alasan yang mendasari kecenderungan ini yaitu tanaman obat yang digunakan secara tepat akan memiliki efek samping yang lebih rendah dibandingkan dengan obat-obatan modern yang biasanya terbuat dari bahan sintesis. Selain itu, obat-obatan tradisional juga lebih tepat untuk digunakan untuk mencegah dan mengobati penyakit serta menjaga kesehatan.

Upaya pengobatan secara tradisional dengan obat tradisional merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus merupakan teknologi tepat guna yang potensial untuk menunjang pembangunan kesehatan. Hal ini disebabkan karena pengobatan tradisional telah sejak dahulu kala dimanfaatkan oleh masyarakat serta bahan-bahannya banyak terdapat di seluruh pelosok tanah air. Banyak dari tanaman yang berguna sebagai obat, mudah didapatkan dari lingkungan sekitar dan dijumpai setiap hari.

Dalam rangka upaya peningkatan kesehatan masyarakat, obat tradisional perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Khususnya untuk tanaman obat penyebarluasannya

dapat dilakukan melalui TOGA (tanaman obat keluarga).Tanaman seperti kunyit,jahe, kencur, temulawak, lengkuas, jeruk purut adalah contoh dari TOGA yang mudah ditanam di pekarangan rumah dan dapat berguna sebagai pengusir berbagai penyakit ringan sehari-hari seperti batuk, masuk angin dan panas dalam. Selain itu, beberapa tanaman yang ada di Indonesia terbukti ampuh mengatasi berbagai penyakit yang lebih berat. Beberapa bahkan dipercaya dapat mengatasi penyakit mematikan seperti kanker, tumor dan sebagainya. Selain itu, tanaman obat juga baik untuk menjaga kecantikan dan kesehatan kulit serta tubuh.

Tanaman obat sendiri dapat dikonsumsi dengan cara diolah terlebih dahulu. Beberapa tanaman obat dapat digunakan sehari-hari dan diolah dengan cara sederhana seperti direbus dan dicampur dengan air atau bahan-bahan lainnya, sedangkan tanaman yang lain diolah secara modern oleh pabrik atau industri rumah tangga dengan cara dikeringkan dan dikemas dalam kemasan yang praktis untuk dikonsumsi.

Dengan banyaknya khasiat yang ditawarkan oleh TOGA diharapkan masyarakat dapat memetik manfaatnya sehingga dapat menuju masyarakat Indonesia yang sehat.

ADAS



Nama Ilmiah: *Foeniculum vul-gare* Mill.

Family: Umbelliferae

Deskripsi:

Tanaman dicirikan dengan bentuk herba tahunan, tingga tanaman dapat mencapai 1 - 2 m dengan percabangan yang banyak, batang beralur. Daun berbagi menyirip, berbentuk bulat telur sampai segi tiga dengan panjang 3 dm, bunga ber-warna kuning membentuk kumpulan payung yang besar. Dalam satu payung besar terdapat 15 - 40 payung kecil, dengan panjang tangkai payung 1 - 6 cm. Bunga ber-bentuk oblong dengan panjang 3,5 - 4 mm. Dalam masing-masing biji terdapat tabung minyak yang letak-nya berselang-seling. Pada waktu muda biji adas bewarna hijau ke-mudian kuning kehijauan, dan ku-ning kecokelatan pada saat panen.

Manfaat

Sebagai tanaman obat adas dapat digunakan sebagai antispasmodik, karminatif, diuretik (pelancar air seni), ekspektoran (pengencer da-hak), laxative, stimulant (perang-sang), dan obat sakit perut. Dari sedikit akar yang direbus sebagai sayuran bisa digunakan untuk obat batuk (pelancar dahak). Adas juga digunakan sebagai obat untuk merangsang air susu ibu (pelancar ASI), sebagai obat kolik dan digunakan untuk memperbaiki rasa obat lainnya. Minyak esensial dan oleoresin adas dapat digunakan untuk aroma sabun, cream, parfum dan minuman beralkohol. Obat-obatan herbal Cina juga menggunakan adas sebagai obat gra-stroenteritis, hernia, gangguan pen-cernaan, gangguan abdomen, meng-hancurkan lendir dan merangsang produksi susu. Minyak esensial adas dilaporkan bisa menstimulasi per-baikkan liver pada tikus putih dan juga sebagai antibakteri. Untuk kesehatan wanita selain meningkatkan produksi ASI, adas juga dapat memperlancar haid, dan meningkatkan hormon estrogen sehingga adas juga dapat memper-lambat menopause. Adas juga dapat digunakan sebagai terapi tradisional kanker prostat.

Lokasi

Terdapat di Dusun Wonorejo (salah satunya terdapat di halaman rumah Kaur Kesra Pak Salamun, RT04RW01).

ANDONG



Nama Ilmiah: *Cordyline fruticosa* (L) A. Cheval.

Family: Agavaceae (Liliaceae)

Deskripsi:

Perdu bercabang; tinggi 2-4 m. Ranting dengan bekas daun rontok yang berbentuk cincin. Daun pada ujung ranting berjejal dengan susunan spiral; tangkai bentuk talang, helaian daun bentuk garis atau lanset, 20-60 kali 1-13 cm, dengan pangkal yang berbentuk baji dan ujung runcing, hijau atau merah atau lorek. Malai bunga di ketiak daun, bertangkai panjang, bercabang melebar, dengan daun pelindung yang besar pada pangkal cabang. Anak daun pelindung pada pangkal bunga kecil. Daun tenda bunga 6, memanjang, panjang 1,3 cm, 3 yang luar pada bagian separo bawah melekat, erat dengan yang di dalam, bagian yang teratas lepas dan melengkung kebelakang kembali. Benang sari 6, tertancap pada tenda bunga. Kepala putik pendek 3 taju. Buah buni ± bentuk bola, merah mengkilat. Biji hitam mengkilat. Dari Asia Timur. Di kebun dan pagar, di kuburan; 1-1.900 m. Bagian yang digunakan Daun.

Manfaat

Tanaman Andong berkhasiat untuk batuk darah, disentri, haid terlalu banyak, wasir berdarah.

ANDONG MERAH



Nama Ilmiah: *Cordyline terminalis* (L.) Kunth, *Asparagus Terminalis* L.

Famili: Liliaceae

Deskripsi:

Tanaman andong merah merupakan tanaman berbentuk perdu tegak, jarang bercabang, tinggi 2-4 m. tanaman ini bisa sebagai tanaman hias, tanaman kuburan, dan tanaman pagar. Berdaun tunggal, berbentuk lanset lebar, berwarna merah tua, merah kecoklatan, atau hijau. Bunga berbentuk malai, panjang sekitar 30 cm, berwarna hijau keunguan atau kuning muda. Buahnya berbentuk bola, berwarna merah mengkilat.

Manfaat

Tanaman andong merah berhasiat untuk menghentikan pendarahan, menghilangkan bengkak karena memar, mengobati TBC batuk dengan batuk berdarah, ancaman keguguran kandungan, air kemih berdarah, dan wasir berdarah.

Lokasi

Tersebar di seluruh Desa Krisik.

ANGGUR



Nama Ilmiah: *Vitis vinifera* L.

Family: Vitaceae

Deskripsi:

Tumbuhan berbentuk semak, berumur panjang (perennial), panjang +/- 8 m. Akar tunggang. Batang berkayu, silindris, menjalar, warna hijau kecoklatan, permukaan halus. Daun tunggal, tersusun berseling (alternate), warna hijau, bentuk bundar hingga jorong, panjang 10 - 16 cm, lebar 8 - 14 cm, helaian daun tipis tegar, pangkal berlekuk (emarginatus), tepi bergigi runcing (dentatus), permukaan berbulu (villosus). Bunga majemuk, bentuk malai (panicula), muncul di ketiak daun (axillaris), kelopak berbentuk mangkuk (urceolatus) - berwarna hijau, daun mahkota berlekatan (gamopetalus). Buah buni (bacca), bulat atau lonjong, panjang 2 - 3 cm, warna hijau, ungu, atau hitam, bentuk biji lonjong - berwarna coklat muda. Perbanyakan generatif (biji) atau vegetatif (stek).

Manfaat

Tanaman anggur berkhasiat untuk mengobati asma, sebagai antibakteri, alzheimer, kanker payudara, sembelit, kelelahan, penyakit jantung, gangguan pencernaan, migrain, gangguan ginjal.

AREN



Nama Ilmiah: *Arenga pinnata*

Famili: Arecaceae (Palmae).

Deskripsi:

Pohon seperti palem dengan Batang tinggi sampai 25 m dan diameter 65 cm. sebagian batang yang cukup panjang berdaun, di bawahnya terdapat pelepah daun yang tepinya sobek-sobek terurai menjadi serabut hitam. Tangkai daun sampai 1,5 m, helaian daun panjangnya sampai 5 m. Anak daun sampai 145 kali 7 cm, di bagian bawah terdapat lapisan lilin. Berumah satu, tongkol betina dengan tongkol. jantan panjangnya 2,5 m. Tongkol bercabang satu kali, cabang samping panjang 1,5 m. Bunga jantan berpasangan, panjang 12 – 15 mm. Bunga betina berdiri sendiri, hampir bulat seperti bola. Buah buni bulat peluru, dengan Ujung pesok ke dalam. Seluruh Jawa, dalam hutan atau ditanam 1 – 1400 m di atas permukaan laut. Juga terkenal dengan nama yang lama *Arenga saccharifera* Labill. Boleh dikatakan semua bagian tanaman dapat dipakai, akarnya sebagai bahan anyaman dan cambuk, batang yang dibelah untuk talang (saluran air), kayunya untuk tongkat jalan dan usuk genting, sayur-mayur, tulang daun untuk sapu dan keranjang, daun muda untuk mengganti kertas rokok, serabut pelepah untuk tali ijuk, genting, keranjang, sapu, sikat, terasnya dibuat “sagu”. Dari tongkol bunga jantan disadap cairan yang mengandung gula, kemudian dibuat gula (gula jawa), kalau dikhamirkan menghasilkan sagu air, arak atau cuka, bijinya dibuat manisan dan dimakan (kolang-kaling). Bagian yang digunakan tuak/legen (hasil peragian dari air bunga) dan akar. Ciri dari pohon aren, batangnya tidak berduri, tidak bercabang, tinggi dapat mencapai 25 meter dan diameter pohon dapat mencapai 65 cm. Tanaman ini hampir mirip dengan pohon kelapa. Perbedaannya,, jika pohon kelapa batang pohonnya bersih (pelepah daun yang tua mudah lepas), maka batang pohon aren ini sangat kotor karena batangnya terbalut oleh ijuk sehingga pelepah daun yang sudah tua sulit diambil atau lepas dari batangnya. Oleh karena itulah, batang pohon aren sering ditumbuhi oleh banyak tanaman jenis paku-pakuan. Tangkai daun aren panjangnya dapat mencapai 1,5 meter, helaian daun panjangnya dapat mencapai 1.45 meter, lebar 7 cm dan bagian bawah daun ada lapisan lilin.

Manfaat

Tuak/legen untuk mengatasi sariawan dan sembelit. Akar untuk mengatasi batu ginjal dan ruam kulit.

ASAM JAWA



Nama Ilmiah: *Tamarindus indica L*

Family: Leguminoceae

Deskripsi:

Pohon asam berperawakan besar, daunnya selalu hijau dan akan gugur semuanya pada saat musim bunga tiba hanya tinggal pohon dan ranting-rantingnya setelah itu keluar bunga dan disusul tunas daun-daun muda, ketinggian pohon bisa mencapai 30 m dan diameter batang di pangkal hingga 2 m. Kulit batang berwarna coklat keabu-abuan, kasar dan memecah, beralur-alur vertikal. Tajuknya rindang dan lebat berdaun, melebar dan membulat. Daun majemuk menyirip genap, panjang 5-13 cm, terletak berseling, dengan daun penumpu seperti pita meruncing, merah jambu keputihan. Anak daun lonjong menyempit, 8-16 pasang, masing-masing berukuran 0,5-1 × 1-3,5 cm, bertepi rata, pangkalnya miring dan membulat, ujung membulat sampai sedikit berlekuk. Bunga tersusun dalam tandan renggang, di ketiak daun atau di ujung ranting, sampai 16 cm panjangnya. Bunga kupu-kupu dengan kelopak 4 buah dan daun mahkota 5 buah, berbau harum. Mahkota kuning keputihan dengan urat-urat merah coklat, sampai 1,5 cm. Buah polong yang menggelembung, hampir silindris, bengkok atau lurus, berbiji sampai 10 butir, sering dengan penyempitan di antara dua biji, kulit buah (eksokarp) mengeras berwarna kecoklatan atau kelabu bersisik, dengan urat-urat yang mengeras dan liat serupa benang. Daging buah (mesokarp) putih kehijauan ketika muda, menjadi merah kecoklatan sampai kehitaman ketika sangat masak, asam manis dan melengket. Biji coklat kehitaman, mengkilap dan keras, agak persegi.

Manfaat

Daun mudanya (Jw. *sinom*) digunakan dengan kunyit dan bahan ramuan lain untuk membuat jamu jawa tradisional yaitu jamu sinom untuk minuman kesegaran, jamu gepyok diminum untuk melancarkan dan memperbanyak air susu ibu dan juga bisa digunakan sebagai *tapal* (*dioleskan dipermukaan kulit atau ditempelkan dipermukaan kulit*) untuk mengurangi radang dan rasa sakit di persendian, di atas luka atau pada sakit rematik. Daun muda yang direbus untuk mengobati batuk dan demam. Kulit kayunya yang ditumbuk digunakan untuk menyembuhkan luka, borok, bisul dan ruam. Kulit kayu asam juga digunakan sebagai obat kuat. Tepung bijinya untuk mengobati disentri dan diare.

BANGUN-BANGUN



Nama ilmiah: *Coleus amboinicus/ Coleus comocorus Hassk*

Famili: Lamiaceae

Deskripsi:

Daun bangun-bangun memiliki ciri-ciri bertulang lunak, beruas-ruas, melingkar, dengan diameter sekitar 15 mm, bagian tengah dan ujungnya sekitar $10 \text{ mm} \pm 5 \text{ mm}$, dapat berkembang-biak dengan mudah. Daun yang masih segar bentuknya tebal, berwarna hijau tua, kedua permukaan daun licin. Daun bangun-bangun (*Coleus amboinicus*) merupakan tumbuhan yang banyak dikonsumsi oleh ibu-ibu setelah melahirkan di daerah Toba, Sumatera Utara. Tumbuhan ini dipercaya dapat meningkatkan produksi ASI.

Manfaat

Daun digunakan sebagai obat demam, diuretik, bengkak, nyeri, nyeri lambung, rematik, diaforetik. Sedangkan batangnya dapat mengatasi demam dan radang selaput lender.

BAWANG MERAH



Nama Ilmiah: *Allium ascalonicum*

Family: *Alliaceae*

Deskripsi:

Varietas yang dianjurkan ditanam di dataran rendah adalah sebagai berikut: a. Bima brebes Varietas lokal asal Brebes ini mampu menghasilkan 10 ton/ha umbi kering dengan bobot susut panen mencapai 22%. Varietas ini dipanen pada umur 60 hari. Anakan dalam satu rumpun mencapai 7-12 buah. Di Brebes tanaman ini jarang berbunga. Umbi berwarna merah muda, bentuknya lonjong kecil dengan suatu cincin kecil pada cakram. Jenis ini cocok sekali untuk dikembangkan di dataran rendah. Bima brebes resisten terhadap penyakit busuk umbi (*Botrytis allii*), tetapi peka terhadap penyakit busuk daun (*Phytophthora porii*). b. Medan Banyak ditanam di daerah Samosir, Sumatera Utara. Dipanen pada umur 70 hari dengan produksi rata-rata 7 ton/ha umbi kering. Bobot susut varietas ini tergolong tinggi, yakni 25% dari bobot panen basah. Satu rumpun terdiri dari 6-12 anakan. Mudah berbunga, warna umbi merah, berbentuk bulat dengan ujung runcing. Jenis ini fleksibel untuk dataran tinggi maupun rendah. Varietas ini cukup resisten terhadap busuk umbi, tetapi peka terhadap penyakit busuk ujung daun. c. Keling Merupakan varietas lokal yang banyak ditanam di Majalengka. Produksinya agak rendah yakni 8 ton/ha umbi kering dengan susut bobotnya hanya 15%. Umur 70 hari setelah tanam varietas ini sudah bisa dipanen. Satu rumpun memiliki 7-13 anakan, sukar berbunga, dan umbinya merah berbentuk bulat. Jenis ini cocok dikembangkan di dataran rendah. Keling cukup tahan terhadap busuk umbi, tetapi peka terhadap penyakit busuk ujung daun. Selain varietas di atas ada lagi jenis bawang merah, yakni kuning dan bangkok. Sayangnya kemampuan produksinya rendah, hanya mampu menghasilkan 7 ton/ha. Hampir semua varietas di atas ditanam pada musim kemarau. Hanya varietas medan dan kuning yang tahan ditanam di musim hujan.

Manfaat

Beberapa kalangan menyebut bawang merah (*Allium ascalonicum*) sebagai sayuran bumbu. Hal ini disebabkan oleh fungsinya yang kebanyakan sebagai pemberi rasa dan bukan bahan yang dimasak. Bawang merah di Indonesia juga sering digunakan sebagai campuran acar.

BAWANG PREY



Nama Ilmiah: *Allium porrum Bl*

Family: Amarylidaceae

Deskripsi:

Bawang prey merupakan herba tahunan dengan tinggi 0,2-1 cm. berbatang semu yang terbentuk dari kumpulan pelepah daun, massif, bulat dan berwarna hijau. Memiliki daun tunggal, berseling, berbentuk pita dengan tepi rata, ujung runcing, pangkal tumpul dengan panjang 10-25 cm, lebar 0,5-2 cm, pertulangan sejajar, licin dan berwarna hijau. Memiliki bunga majemuk, berbentuk payung, bertangkai silindris dengan panjang 10-25 cm, berwarna hijau dengan jumlah benang sari sebanyak 6, tangkai sari putih kepala sari hitam, kepala putik bulat, berwarna kuning, mahkota 6 helai, ujung runcing berwarna putih. Berbuah kotak, nerruang tiga, garis tengah $\frac{1}{2}$ cm, berwarna hijau. Berbiji pipih berwarna hitam dan memiliki akar serabut berwarna kuning muda.

Manfaat

Daun bawang/bawang prey berhasiat sebagai obat batuk.

BAWANG PUTIH



Nama Ilmiah: *Allium Sativum*

Family: Liliaceae

Deskripsi:

Bawang putih dapat tumbuh di ladang-ladang di daerah pegunungan dengan hawa sejuk dan cukup mendapat sinar matahari. Berbatang semu dan berwarna hijau. Buahnya terdapat pada bagian bawah dengan akar, umbi bawang putih berbentuk seperti umbi besar dan berwarna putih. Tiap siung bawang putih diselimuti dengan kulit tipis. Daunnya berbentuk pita (pipih memanjang), tepi rata, ujung runcing, beralur, panjang 60 cm dan lebar 1,5 cm. Berakar serabut. Bila diiris bawang putih akan menimbulkan aroma yang khas dan rasanya cukup pedas, getir apabila dimakan mentah.

Manfaat

Bawang putih dapat menghambat pertumbuhan sel kanker, menghambat proses penuaan, ajoene yang ada di dalam bawang putih mencegah penggumpalan darah, manfaat bawang putih bisa meredakan depresi/setres, dan manfaat bawang putih yang lainnya yaitu mengandung khasiat antimikroba, antitrombotik, hipolipidemik, antiarthritis, hipoglikemik, dan juga memiliki aktivitas sebagai antitumor.

BAWANG SABRANG



Nama Ilmiah: *Eleutherine americana Merr.*

Family: Liliaceae

Deskripsi:

Bawang ini banyak terdapat pada lahan yang kaya akan belerang pada ketinggian 600–2000 meter dari permukaan laut. Bentuk dan warnanya mirip seperti bawang merah lanang, berwarna merah dengan tubuh agak memanjang. Daunnya menyerupai pita sepanjang 15–20 cm dengan lebar 3– 5cm. Tulang daun yang sejajar mirip seperti tumbuhan palem. Bunganya putih dan tumbuh di ujung batang dengan daun mahkota sebanyak 4 buah serta kelopak sebanyak 2 buah berwarna hijau kekuningan.

Manfaat

Umbi beerkhasiat sebagai obat sembelit, peluruh air seni, urus-urus dan perangsang muntah. Sedangkan daunnya digunakan sebagai minuman ibu setelah melahirkan.

BAYAM DURI



Nama Ilmiah: *Amaranthus spinosus* L.

Famili: Amaranthaceae (suku bayam-bayaman)

Deskripsi:

Tumbuhan ini mempunyai batang lunak atau basah, tingginya dapat mencapai 1 meter. Sebagai tanda khas dari tumbuhan bayam duri yaitu pada pohon batang, tepatnya di pangkal tangkai daun terdapat duri, sehingga orang mengenal sebagai bayam duri. Bentuk daunnya menyerupai belahan ketupat dan berwarna hijau. Bunganya berbentuk bunga bongkol, berwarna hijau muda atau kuning. Bayam duri banyak tumbuh secara liar di pekarangan rumah, ladang atau di jalan-jalan kampung. Bayam duri tumbuh baik di tempat-tempat yang cukup sinar matahari dengan suhu udara antara 25 - 35 Celcius. Ciri-ciri tumbuhan bayam ini yaitu: (1) Tumbuh tegak, tinggi berkisar 30 – 100 cm. (2) Batang berwarna hijau atau kemerahan, bagian pangkal polos, bagian atas sedikit berambut, batang bercabang dan berduri. (3) Daun tunggal, letak berselang-seling, bentuk daun bundar telur memanjang, tepi rata kadang beringgit, panjang 1,5 -6 cm, lebar 1 – 3 cm dan berwarna hijau. (4) Pada ketiak daun terdapat sepasang duri keras yang mudah lepas. (5) Bunga berbentuk bola di ketiak dan berbentuk bulir, warna hijau keputihan. (6) Buah bulat panjang, warna hijau. (7) Biji bulat kecil dan hitam. (8) Berkembang dengan biji.

Manfaat

Berkhasiat sebagai pereda demam (antipiretik), peluruh kencing (diuretik), peluruh haid, peluruh dahak (ekspektoran), penawar racun (antitoksik), menghilangkan bengkak (detumescent), dan pembersih darah, pelancar ASI (laktagoga), eksim, bisul dan diuretik.

BINAHONG



Nama ilmiah: *Anredera cordifolia*

Famili: Basellaceae

Deskripsi:

Berupa tumbuhan menjalar, berumur panjang (perennial), bisa mencapai panjang +/- 5 m. Akar berbentuk rimpang, berdaging lunak. Batang lunak, silindris, saling membelit, berwarna merah, bagian dalam solid, permukaan halus, kadang membentuk semacam umbi yang melekat di ketiak daun dengan bentuk tak beraturan dan bertekstur kasar. Daun tunggal, bertangkai sangat pendek (sessile), tersusun berseling, berwarna hijau, bentuk jantung (cordata), panjang 5 - 10 cm, lebar 3 - 7 cm, helaian daun tipis lemas, ujung runcing, pangkal berlekuk (emarginatus), tepi rata, permukaan licin, bisa dimakan. Bunga majemuk berbentuk tandan, bertangkai panjang, muncul di ketiak daun, mahkota berwarna krem keputih-putihan berjumlah lima helai tidak berlekatan, panjang helai mahkota 0,5 - 1 cm, berbau harum. Perbanyakan Generatif (biji), namun lebih sering berkembang atau dikembangbiakan secara vegetatif melalui akar rimpangnya.

Manfaat

Daun, akar, dan batangnya digunakan untuk memulihkan stamina yang loyo, meningkatkan vitalitas pria, menyembuhkan luka luar dan dalam, diabetes, analgesic, memar, rematik, pegal linu, nyeri urat, dan menghaluskan kulit.

BLIMBING WULUH



Nama Ilmiah: *Averhoa bilimbi L*

Famili: Oxalidaceae

Deskripsi:

Pohon tahunan dengan tinggi dapat mencapai 5-10m. Batang utamanya pendek dan cabangnya rendah. Batangnya bergelombang (tidak rata). Daunnya majemuk, berselang-seling, panjang 30-60 cm dan berkelompok di ujung cabang. Pada setiap daun terdapat 11 to 37 anak daun yang berselang-seling atau setengah berpasangan. Anak daun berbentuk oval. Buahnya tumbuh langsung dari batang. Bunganya kecil, muncul langsung dari batang dengan tangkai bunga berambut. Mahkota bunga lima, berwarna putih, kuning atau lila. Buahnya elips hingga seperti torpedo, panjangnya 4-10cm. Warna buah ketika muda hijau, dengan sisa kelopak bunga menempel di ujungnya. Jika buah masak berwarna kuning atau kuning pucat. Daging buahnya berair dan sangat asam (bervariasi hingga manis sebetulnya). Kulit buah berkilap dan tipis. Bijinya kecil (6mm), berbentuk pipih, dan berwarna coklat, serta tertutup lendir.

Manfaat

Berkhasiat sebagai obat batuk, sariawan, perut sakit, gondongan, rematik, batuk rejan, gusi berdarah, sakit gigi berlubang, jerawat, panu, tekanan darah tinggi (hipertensi), kelumpuhan, memperbaiki fungsi pencernaan, radang rectum/anus.

BROTOWALI



Nama Ilmiah: *Tinospora tuberculata*=*Tinospora rumphii*,
Boerl. = *T.tuberculata* *Beume*= *Cocculus crispus*, *DC.*

Family: Menispermaceae

Deskripsi:

Brotowali menyukai tempat panas, termasuk perdu, memanjat dengan tinggi batang mencapai 2,5 meter. Batang brotowali sebesar kelingking, berbintil-bintil rapat rasanya pahit. Berdaun tunggal, bertangkai, berbentuk seperti jantung atau agak bundar telur berujung lancip dengan panjang 7-12 cm, lebar 5-10 cm. Memiliki bunga kecil berwarna hijau muda, berbentuk tandan semu. Tumbuhan ini bisa diperbanyak dengan cara stek.

Manfaat

Bagian yang dipakai dari tanaman brotowali adalah batang. Adapun kegunaannya antara lain untuk rheumatic arthritis, rematik sendi pinggul (*sciatica*), memar, demam, merangsang nafsu makan, demam kuning, kencing manis.

BUGENVIL



Nama Ilmiah: *Bougainvillea glabra Choisy*

Famili: Nyctaginaceae

Deskripsi:

Tanaman bugenvil termasuk dalam habitus perdu, menahun dengan tinggi 5-15 m. Memiliki batang tegak atau sedikit memanjat, bersegi, percabangan simpodial, berduri yang berbentuk kait, batang yang masih muda berwarna hijau setelah tua berwarna hitam. Berdaun tunggal, berhadapan, lonjong, ujung runcing, pangkal membulat, tepi rata, panjang 4-10 cm, lebar 2-6 cm, pertulangan menyirip dan berwarna hijau. Memiliki bunga majemuk, bentuk malai, berkelompok tiga di ketiak daun, bentuk seperti terompet, berwarna putih, memiliki daun pelindung tiga helai berwarna merah keunguan.

Manfaat

Bunga bugenvil berkhasiat sebagai penyegar badan.

Lokasi

Tersebar di seluruh Desa Krisik.

BUNGA LILIN/LILIN MAS



Nama Ilmiah: *Pachysiachyslutea L.*

Family: Acanthaceae

Deskripsi:

Bunga lilin merupakan tanaman hias yang juga dapat dijadikan sebagai tanaman obat. Tanaman semak menahun ini dapat tumbuh sampai 1 m dan menyukai tanah yang gembur dan subur di bawah sinar matahari. Tumbuh baik pada ketinggian 10-1500 meter di atas permukaan laut. Batangnya bulat, beruas-ruas, kasar, dan berwarna hijau kecoklatan. Daunnya tunggal, bersilangan berhadapan, tidak bertangkai. Helaian daun berbentuk lanset, ujung dan pangkalnya meruncing. Daun berwarna hijau dengan permukaan daun kasar, panjang daun 5-15 cm dan pertulangan menyirip. Tanaman bunga lilin ini berbunga pada musim panas dengan bunga majemuk yang keluar di ujung batang atau cabang. Bentuk bunga bulir dengan seludang bunga berbentuk oval dan ujung meruncing. Bunga tersusun seperti bongkol, dengan ukuran bervariasi dan berwarna kuning. Kelopak bunga berlepasan, bentuk jarum, panjang 1-1,5 cm, dan berwarna kuning. Benang sari 2 dengan kepala sari berbentuk panah dan berwarna hijau. Mahkota bunga berbentuk paruh, ujung bercangap 2, asimetris, panjang 3-8 cm, halus, dan berwarna putih. Buahnya kotak, bulat telur, kasar, dengan panjang 3-8 mm, dan berwarna hijau. Bijinya bulat, jumlah banyak, keras, dan berwarna hitam. Akarnya serabut, coklat kehijauan.

Manfaat

Bunga lilin berkhasiat untuk mengobati diare dan sebagai obat cacing.

CABE MERAH



Nama Ilmiah: *Capsicum annuum L*

Famili: Solanaceae

Deskripsi:

Merupakan perdu tegak dengan tinggi 1-2,5 meter. Merupakan tanaman menahun, batang berkayu, berbuku-buku, percabangan lebar, penampang berrsegi, batang muda, berambut halus, berwarna hijau. Memiliki daun tunggal, bertangkai (panjangnya: 0,5 – 2,5 cm), letak tersebar. Helaian daun bentuknya bulat telur sampai elips, ujung runcing, pangkal meruncing, tepi rata, pertulangan menyirip, panjang 1,5-12 cm, lebar 1-5 cm, berwarna hijau. Bunga tunggal, berbentuk bintang, berwarna putih, keluar dari ketiak daun. Buahnya buah buni berbentuk kerucut memanjang, lurus atau bengkok, meruncing pada bagian ujungnya, menggantung, permukaan licin mengkilap, buah muda berwarna hijau tua, setelah masak menjadi merah cerah. Biji yang masih muda berwarna kuning, setelah tua menjadi cokelat.

Manfaat

Buah berkhasiat sebagai stimulan, meningkatkan nafsu makan (stomakik), peluruh keringat (diaforetik), perangsang kulit, dan sebagai obat gosok.

CENGKEH



Nama Ilmiah: *Eugenia caryophyllata* Thunb = *Eugenia afomatica* O. K. = *Syzygium aromaticum*

Family: Myrtaceae

Deskripsi:

Tumbuhan perdu yang dapat memiliki batang pohon besar dan berkayu keras, cengkeh mampu bertahan hidup puluhan bahkan sampai ratusan tahun, tingginya dapat mencapai 20 -30 meter dan cabang-cabangnya cukup lebat. Cabang-cabang dari tumbuhan cengkeh tersebut pada umumnya panjang dan dipenuhi oleh ranting-ranting kecil yang mudah patah. Mahkota atau juga lazim disebut tajuk pohon cengkeh berbentuk kerucut. Daun cengkeh berwarna hijau berbentuk bulat telur memanjang dengan bagian ujung dan pangkalnya menyudut, rata-rata mempunyai ukuran lebar berkisar 2-3 cm dan panjang daun tanpa tangkai berkisar 7,5 -12,5 cm. Bunga dan buah cengkeh akan muncul pada ujung ranting daun dengan tangkai pendekserta bertandan. Pada saat masih muda bunga cengkeh berwarna keungu-unguan, kemudian berubah menjadi kuning kehijau-hijauan dan berubah lagi menjadi merah muda apabila sudah tua. Sedang bunga cengkeh keringakan berwarna coklat kehitaman dan berasa pedas sebab mengandung minyak atsiri. Umumnya cengkeh pertama kali berbuah pada umur 4-7 tahun. Tumbuhan cengkeh akan tumbuh dengan baik apabila cukup air dan mendapat sinar matahari langsung.

Manfaat

Minyak cengkeh yang mengandung eugenol bersifat sebagai anti jamur, antibakteri dan anti serangga. Bunga cengkeh yang sudah kering dapat digunakan sebagai obat kolera dan menambah denyut jantung. Minyak cengkeh juga bermanfaat untuk memperkuat lendir usus dan lambung serta menambah jumlah darah putih.

Lokasi

terdapat di Dusun Wonorejo (salah satunya terdapat di halaman rumah Kaur Kesra Pak Salamun, RT04RW01).

CEREMAI



Nama Ilmiah: *Phyllanthus acidus* (L.) Skeels.

Family: Euphorbiaceae

Deskripsi:

Tumbuhan ceremai yang mempunyai aneka manfaat ini berbentuk pohon berumur panjang namun berbatang kecil dengan ketinggian mencapai 10 m. Percabangannya rendah dan jarang. Sepintas, pohon ceremai (*Phyllanthus acidus*) mirip dengan pohon belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*). Daun ceremai tunggal dengan tangkai pendek yang tersusun di rantingnya seperti daun majemuk menyirip. Daun ceremai berwarna hijau muda bentuk bulat telur dengan panjang 2 – 7 cm dan lebar 1,5 – 2 cm. Perbungaan ceremai berupa tandan yang keluar pada cabangnya dengan kelopak berbentuk bintang. Buahnya buah batu berbentuk bulat pipih bermarna kuning keputihan dengan berdiameter hingga 2,5 cm. Daging buah keputihan, berair, dan berasa masam.

Manfaat

Ceremai adalah tanaman yang berkhasiat untuk urus-urus dan obat mual, bagian akar berkhasiat untuk asma, dan bagian daun mudanya berkhasiat untuk sariawan. Sedangkan sifat dari pada tanaman Ceremai ini: Sifatnya - anti inflamasi, anti radang, mencegah muntah. Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat yaitu: Bagian Daun, Daun muda, dan Akar. Selain itu ceremai memiliki aneka manfaat sebagai tanaman herbal (obat tradisional). Menurut dr. Setiawan Dalimartha dalam buku Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid I, beberapa khasiat ceremai antara lain untuk mengobati kanker, melangsingkan tubuh, mengobati asma, dan mengobati sembelit.

CIPLUKAN

Recommended Product:



Nama Ilmiah: *Physalis minima* L. = *Physalis angulate* L.

Family: Solanaceae

Deskripsi:

Tumbuhan Ciplukan (*Physalis minima*) merupakan tumbuhan liar, berupa semak/perdu yang rendah (biasanya tingginya sampai 1 meter) dan mempunyai umur kurang lebih 1 tahun. Tumbuhan ini tumbuh dengan subur di dataran rendah sampai ketinggian 1550 meter di atas permukaan laut, tersebar di tanah tegalan, sawah-sawah kering, serta dapat ditemukan di hutan-hutan jati. Bunganya berwarna kuning, buahnya berbentuk bulat dan berwarna hijau kekuningan bila masih muda, tetapi bila sudah tua berwarna coklat dengan rasa asam-asam manis. Buah Ciplukan yang muda dilindungi cangkap (kerudung penutup buah).

Manfaat

Akar tumbuhan ciplukan pada umumnya digunakan sebagai obat cacing dan penurun demam. Daunnya digunakan untuk penyembuhan patah tulang, bisul, borok, penguat jantung, keseleo, nyeri perut, dan kencing nanah. Buah ciplukan sendiri sering dimakan untuk mengobati epilepsi, tidak dapat kencing, dan penyakit kuning.

COKLAT

Recommended Product:



Nama Ilmiah: *Theobroma cacao* L.

Famili: Sterculiaceae

Deskripsi:

Tanaman kakao termasuk golongan tanaman tahunan yang tergolong dalam kelompok tanaman caulifloris, yaitu tanaman yang berbunga dan berbuah pada batang dan cabang. Tanaman ini pada garis besarnya dapat dibagi atas dua bagian, yaitu bagian vegetatif yang meliputi akar, batang serta daun dan bagian generatif yang meliputi bunga dan buah. Akar tanaman kakao mempunyai akar tunggang (Radik primaria). Pertumbuhannya dapat mencapai 8 meter kearah samping dan 15 meter kearah bawah. Kakao yang diperbanyak secara vegetatif pada awal pertumbuhannya tidak membentuk akar tunggang, melainkan akar-akar serabut yang banyak jumlahnya. Setelah dewasa tanaman tersebut akan membentuk dua akar jumlahnya. Setelah dewasa tanaman tersebut akan membentuk dua akar yang menyerupai akar tunggang. Pada kecambah yang telah berumur 1 – 2 minggu terdapat akar-akar cabang (Radik lateralis) yang merupakan tempat tumbuhnya akar-akar rambut (Fibrilla) dengan jumlah yang cukup banyak. Pada bagian ujung akar ini terdapat bulu akar yang dilindungi oleh tudung akar (Calyptra). Bulu akar inilah yang berfungsi menyerap larutan dan garam-garam tanah. Diameter bulu akar hanya 10 mikro dan panjang maksimum hanya 1 milimeter. Diawal pertumbuhannya tanaman kakao yang diperbanyak dengan biji akan membentuk batang utama sebelum tumbuh cabang-cabang primer. Letak pertumbuhan cabang-cabang primer disebut jorquette, dengan ketinggian yang ideal 1,2 – 1,5 meter dari permukaan tanah dan jorquette ini tidak terdapat pada kakao yang diperbanyak secara vegetatif. Ditinjau dari segi pertumbuhannya, cabang-cabang pada tanaman kakao tumbuh kearah atas dan samping. Cabang yang tumbuh kearah atas disebut cabang Orthotrop dan cabang yang tumbuh kearah samping disebut dengan Plagiotrop. Dari batang dan kedua jenis cabang tersebut sering ditumbuhi tunas-tunas air (Chupon) yang banyak menyerap energi, sehingga bila dibiarkan tumbuh akan mengurangi pembungaan dan pemuahan. Bunga kakao tergolong bunga sempurna, terdiri atas daun

kelopak (Calyx) sebanyak 5 helai dan benang sari (Androecium) berjumlah 10 helai. Diameter bunga 1,5 centimeter. Bunga disangga oleh tangkai bunga yang panjangnya 2 – 4 cm. Pembungaan kakao bersifat cauliflora dan ramiflora, artinya bunga-bunga dan buah tumbuh melekat pada batang atau cabang, dimana bunganya terdapat hanya sampai cabang sekunder. Tanaman kakao dalam keadaan normal dapat menghasilkan bunga sebanyak 6000 – 10.000 pertahun tetapi hanya sekitar lima persen yang dapat menjadi buah. Buah kakao berupa buah buni yang daging bijinya sangat lunak. Kulit buah mempunyai sepuluh alur dan tebalnya 1 – 2cm. Bentuk, ukuran dan warna buah kakao bermacam-macam serta panjangnya sekitar 10 – 30 centimeter, umumnya ada tiga macam warna buah kakau, yaitu hijau muda sampai hijau tua, waktu muda dan menjadi kuning setelah masak, warna merah serta campuran antara merah dan hijau. Buah ini akan masak 5 – 6 bulan setelah terjadinya penyerbukan. Buah muda yang ukurannya kurang dari 10 centimeter disebut cherelle (pentil).

Manfaat

Khasiat coklat dari chocolate shop untuk kesehatan adalah sebagai antioksidan, coklat juga berkhasiat membantu tubuh beristirahat atau mengurangi susah tidur.

Lokasi

Tersebar di Seluruh Desa Krisik.

DADAP SEREP



Nama Ilmiah: *Erythrina lithosperma* Miq. =
Erythrina hypaporus Buerl.; *E.secundiflora* Hassk. =
E.subumbrans Merr. = *E.subumbrans* Hassk.

Family: Papilionaceae (Leguminosae)

Deskripsi:

Pohon agak besar, tinggi sampai 22 m, diseluruh Asia Timur, di Jawa tidak dipelihara, liar, dihutan, antara tiga ratus dan lima ratus meter diatas permukaan laut, ditanah pasir dan hutan, ditanah gemuk aluviaal (kukup). Pokok, batang, daun, dan tumbuhan tidak terpelihara banyak duri tempel, jenis yang bertangkai tidak berduri. Pangkal daun agak bundar, daun diujung lebih lebar, kadang-kadang hampir bundar, pangkalnya bundar, ujungnya pendek dan tajam. Berbunga daun lunas pada pangkalnya, sedikit atau tidak berlekatan, benang sari yang terdepan terlepas sering kali sama sekali sampai pangkalnya.

Manfaat

Daun dadap serep berkhasiat sebagai obat demam, pelancar ASI, sariawan perut, mengobati sakit perut, mencegah keguguran (obat luar), nifas (obat luar), perdarahan bagian dalam (obat luar). Sedangkan kulit kayu berkhasiat mengobati batuk, sariawan perut, dan radang.

DANDANG GENDIS



Nama Ilmiah: *Clinacanthus nutans* Lindau =
Clinacanthusburmani Nees.

Famili: Achantaceae

Deskripsi:

Tanaman perdu tahunan, tinggi lebih kurang 2,5 meter. Batang berkayu, tegak, beruas dan berwarna hijau. Daun tunggal, berhadapan, bentuk lanset, panjang 8-12 mm, lebar 4-6 mm, bertulang menyirip, berwarna hijau. Bunga majemuk, bentuk malai, di ketiak daun dan di ujung batang, mahkota bunga berbentuk tabung, panjang 2-3 cm berwarna merah muda. Buah kotak, bulat memanjang berwarna cokelat. Bagian yang Digunakan Daun.

Manfaat

Digunakan sebagai obat disentri dan kencing manis.

DARUJU



Nama Ilmiah: *Acanthus ilicifolium* L. = *A. doloariu* Blanco., *A. ebracteatus* Val., *A. volubilis* Wall., *Dilivaria ilicifolia* Nees. (Juss.)

Famili: Acanthaceae

Deskripsi:

Semak tahunan, berbatang basah, tumbuh tegak atau berbaring pada pangkalnya, tinggi 0,5-2m, berumpun banyak. Batang bulat silindris, agak lemas, permukaan licin, berwarna kecoklatan, berduri panjang. Tumbuh liar di daerah pantai, tepi sungai, serta tempat-tempat yang tanahnya berlumpur dan berair payau.

Manfaat:

Daun berkhasiat sebagai obat cacing, disamping itu daun muda berkhasiat sebagai obat sakit perut. Akar digunakan untuk pengobatan radang hati (hepatitis) akut dan kronis, pembesaran hati dan limpa (hepato splenomegaly), pembesaran kelenjar limfe (limfadenopati), termasuk pembesaran kelenjar limfe pada tuberculosis (TBC), gondongan, obat cacing, sesak napas, nyeri lambung, sakit perut, kanker, terutama kanker hati. Biji digunakan untuk pengobatan bisul dan cacangan.

DAUN DEWA



Nama Ilmiah: *Gynura segetum* (Lour.) Merr = *Gynura procumbens*, (Lour.), Merr.= *G.pseudo-china* DC. = *G.divaricata* DC.= *G.ovalis* DC.= *Senecio divarigata* L.

Family: Asteraceae

Deskripsi:

Daun Dewa adalah tumbuhan semak tegak sekitar 50cm. Daunnya tunggal bertangkai, berbentuk oval bulat dan ujungnya lancip dan berkumpul dibawah. Panjang sekitar 20cm, dan lebar sekitar 10cm. Kedua permukaan daun berbulu, bagian bawahnya lebih muda daripada bagian atas. Bunganya berwarna kuning berbentuk kepala bunga terletak di ujung batang. Tanaman ini berumbi dengan diameter 3cm.

Manfaat

Daun dewa berkhasiat untuk luka terpukul, melancarkan sirkulasi, menghentikan perdarahan (batuk darah, muntah darah, mimisan), pembengkakan payudara, infeksi kerongkongan, tidak datang haid, digigit binatang berbisa, bisul. Sedangkan umbinya berkhasiat untuk menghilangkan bekuan darah (haematom) pembengkakan, tulang patah (fraktur), perdarahan setelah melahirkan.

DAUN ENCOK



Nama ilmiah: *Plumbago zeylanica* L = *P. Auriculata*, Bl.
= *Tela alba*, Lour

Famili: Plumbaginaceae

Deskripsi:

Perdu berumur panjang, tinggi sampai 2 m. Batang berbatang panjang, bulat, bercabang-cabang. Daun tunggal, bulat telur, panjang 5 - 10 cm, warna hijau, letak berseling, mengelilingi batang. Bunga majemuk, bentuk tandan, berambut kasar, dari ujung tangkai, berwarna putih. Buah kecil, berbiji warna cokelat.

Manfaat:

Daun berkhasiat sebagai obat encok dan obat pening. Sedangkan akarnya digunakan sebagai obat rematik sendi, memar (lebam), keseleo, nyeri lambung.

DAUN KUPU-KUPU

Nama Ilmiah: *Bauhinia tomentosa*

Family: Leguminosae

Deskripsi:

Habitus perdu, tinggi 2 – 3 m. Batang tegak, berkayu, beralur, hijau. Daun tunggal, duduk berseling, bentuk jantung, pangkal membulat, ujung terbelah dua, tumpul, pertulangan menyirip, panjang 12 – 18 cm, lebar 10 – 15 cm, hijau. Bunga majemuk, bentuk tandan, berkelamin dua, di ketiak daun, kelopak lepas, licin, hijau, benang sari panjang \pm 5 mm, hijau, kepala sari bulat, coklat, tangkai putik silindris, kepala putik kecil, hijau, mahkota bentuk bintang, lepas, halus, kuning. Buah polong, bulat, hitam. Biji bulat, coklat. Akar tunggang, coklat.

Manfaat

Daun kupu-kupu berkhasiat sebagai obat demam, serta dapat mengobati diare.

DAUN MERAH



Nama Ilmiah: *Euphorbia pulcherrima* = Willd. Et Klotzsch = *Poinsettia pulcherrima*, R. Grah.

Famili: Euphorbiaceae

Deskripsi:

Daun merah atau yang biasa disebut dengan Kastuba berasal dari Meksiko. Umumnya, tanaman ini ditanam sebagai tanaman hias di pekarangan dan di taman-taman. Kastuba bisa ditemukan pada 1-1.400 m dpl, tetapi untuk mendapatkan warna daun yang cerah lebih cocok jika ditanam pada ketinggian 600 m dpl. Perdu tegak dengan tinggi 1,5-4 m ini mempunyai batang berkayu, bercabang, dan bergetah seperti susu. Daunnya tunggal, bertangkai, tangkai daun yang muda berwarna merah dan hijau setelah tua, letaknya tersebar. Helai daun bentuknya bulat telur sampai elips memanjang, yang besar umumnya mempunyai 2-4 lekukan, ujung dan pangkal runcing, pertulangan menyirip, panjang 7-15 cm, lebar 2,5-6 cm, dan bagian bawah mempunyai rambut halus. Bunga majemuk berbentuk cawan dalam susunan yang khas disebut cyathium, keluar dari ujung tangkai. Tiap cyathium berhadapan dengan daun pelindung yang besar, bentuk lanset, warnanya merah atau kuning. Cyathium tingginya 1 cm, hijau dengan taju merah dan satu kelenjar besar, pada sisi perut warnanya kuning oranye. Tangkai sari berwarna merah oranye. Buahnya buah kotak, panjang 1,5 cm, ketika masih muda berwarna hijau dan cokelat setelah tua. Biji bulat dan berwarna cokelat. Pohon merah memiliki banyak varietas yang berasal dari Eropa dan merupakan hasil pemuliaan. Hasilnya, tanaman menjadi lebih pendek, daun lebih lebar, dengan warna daun pelindung yang bermacam-macam, seperti merah menyala, pink, atau putih. Tanaman ini merupakan tanaman rumah yang favorit selama hari Natal karena daun bunganya yang berwarna menyala.

Manfaat

Daun dan bunga berkhasiat untuk datangnya haid yang tidak teratur, darah haid banyak, disentri, Tuberculosis paru, ASI sedikit, tulang patah dan bengkok karena terbentur (memar).

DAUN PERMEN



Nama Ilmiah: *Mentha piperita L = Mentha viridiaquatica*
Shulz = M. palustris Rail.

Famili: Labiatae

Deskripsi:

Daun peppermint atau biasa disebut daun mint adalah sejenis tanaman perdu. Bentuk daunnya panjang, runcing dan bagian tepinya bergerigi. Aromanya berbau seperti pasta gigi. Cocok digunakan sebagai daun mint, khususnya sebagai makanan, minuman, pasta gigi, permen karet, dan permen. Tanaman mint berasal dari benua Eropa. Tanaman ini bisa tumbuh di mana saja seperti di benua Eropa, Asia, Afrika, Australia dan Amerika Utara. Tanaman mint adalah tanaman aromatic dikenal sebagai salah satu tanaman herbal tertua di dunia. Daun mint mempunyai kandungan minyak essensial menthol dan menthone. Dari semua species yang ada peppermint paling banyak mengandung menthol (90%), yaitu sejenis fitokimia. Selain itu daun mint juga mengandung flavonoid, phenolic acids, triterpenes, vitamin C dan provitamin (precursor vitamin) A, mineral fosfor; besi; kalsium dan potasium.

Manfaat

Tanaman ini berkhasiat sebagai peluruh dahak, batuk, demam, peluruh keringat, sesak napas, radang tenggorok, pelega perut.

DAUN SERIBU



Nama Ilmiah: *Achillea millefolium L.*

Famili: Asteraceae

Deskripsi:

Merupakan semak dengan ± 45 cm. batangnya tidak berkayu, bulat, berbuku, berwarna hijau. Daunnya majemuk, menyirip ganda, duduk memeluk batang, bercangap, ujung membulat atau tumpul pangkal menyempit, panjang 2-3,5 cm, lebar 1-4 cm, berwarna hijau. Bunganya majemuk, menyirip ganda, duduk memeluk batang, bercangap, ujung membulat atau tumpul, pangkal menyempit, panjang 2 – 35 cm, lebar 1 – 4 cm, hijau. Berbuah Kecil, bulat telur, coklat. Bijinya Kecil, pipih, hitam serta akarnya tunggang berwarna coklat.

Manfaat

Demam, pencernaan lemah, kejang, penenang, nyeri haid, selesma, mulas, tekanan darah tinggi, sakit perut.

DAUN UNGU



Nama Ilmiah: *Graptophyllum pictum* (L.) Griff = *G. hortense*, Ness.

Famili: Acanthaceae

Deskripsi:

Daun Ungu (*Graptophyllum pictum*) termasuk tumbuhan perdu yang memiliki batang tegak, ukurannya kecil dan tingginya hanya dapat mencapai 3 meter, biasanya tumbuh

liar di pedesaan atau ditanam sebagai tanaman hias atau tanaman obat, daun ungu cocok tumbuh didaerah dataran rendah sampai ketinggian 1250 meter di atas permukaan laut. Batangnya berwarna ungu dengan penampang batangnya berbentuk mendekati segi tiga tumpul. Daunnya mempunyai struktur posisi daun yang letaknya berhadap- hadapan. Bunga tersusun dalam 1 rangkaian tandan yang berwarna merah tua.

Manfaat

Berkhasiat mengatasi ambeien, melancarkan buang air seni, melancarkan haid, reumatik/encok, bisul.

DEWANDARU



Nama Ilmiah: *Eugenia uniflora* L. = *Eugenia micnelii* Lamk

Famili: Myrtaceae

Deskripsi:

Dewandaru (*Eugenia uniflora*) merupakan tumbuhan perdu dengan tinggi mencapai 5 meter dan hidup menahun. Batang pohon dewandaru tegak, berkayu, berbentuk bulat dengan kulit kayu berwarna coklat. Buah dan daun dewandaru (*Eugenia uniflora*). Dari bentuk buahnya inilah pohon ini kerap disebut belimbing londo. Daun dewandaru merupakan daun tunggal, berwarna hijau berbentuk lonjong dengan ujung dan pangkal yang meruncing. Daun berukuran sekitar 5 sentimeter dengan tepi daun yang rata dan pertulangan menyirip. Bunga tunggal dengan daun pelindung kecil berwarna hijau, mahkota bunga berwarna kuning sedangkan benang sari dan putik berwarna putih. Buahnya buni (bulat) dengan diameter sekitar 1,5 cm, berwarna merah. Bijinya kecil, keras, berwarna coklat.

Manfaat

Berkhasiat sebagai obat diare, sariawan.

DLINGU



Nama Ilmiah: *Acorus calamus L.= Acorus terrestris Spreng.*

Family: Araceae

Deskripsi:

Merupakan habitus herba tahunan, tinggi ± 75 cm. Batang basah, pendek, membentuk rimpang, putih kotor. Daun tunggal, bentuk lanset, ujung runcing, tepi rata, pangkal memeluk batang, panjang ± 60 cm, lebar ± 5 cm, pertulangan sejajar, hijau. Bunga majemuk, bentuk bongkol, ujung meruncing, panjang 20-25 cm, di ketiak daun, tangkai sari panjang $\pm 2,75$ mm, kepala sari panjang $\pm 2,75$ mm, kepala sari panjang $\pm 0,5$ mm, putik 1-1,5 mm, kepala putik meruncing, panjang $\pm 0,5$ mm, mahkota bulat panjang, panjang 1-1,5 mm, puith. Akar serabut. coklat.

Manfaat

Dlingu berkhasiat sebagai obat penenang, obat lambung, obat limpa, bahan baku kosmetik.

EKOR KUCING



Nama Ilmiah: *Acalypha hispida* Burm= *A.densiflora* Bl.

Family: Euphorbiaceae

Deskripsi:

Ekor kucing merupakan tanaman asli dari Hindia Barat. Umumnya, ditanam sebagai tanaman hias di halaman atau di taman-taman. Perdu, tumbuh tegak, tinggi 1-3 m. Batang bulat, percabangan simpodial, permukaan kasar, berwarna coklat kehijauan. Daun tunggal, bertangkai panjang, letak berseling. Helaian daun bentuknya bulat telur atau lonjong, ujung runcing, pangkal tumpul, tepi bergerigi, pertulangan menyirip, panjang 12-20 cm, lebar 6-16 cm, berwarna hijau muda. Bunga berkelamin tunggal dalam satu pohon. Bunga betina berkumpul dalam karangan berbentuk bulir yang keluar dari ketiak daun, bentuknya bulat panjang berjuntai ke bawah, berdiameter 1-1,5 cm, panjang 20-50 cm, berwarna merah. Buahnya bulat, kecil, berambut, berwarna hijau. Biji berbentuk bulat, kecil, berwarna putih kotor. Ekor kucing dapat diperbanyak dengan biji.

Manfaat

Bunga ini berkhasiat untuk menghentikan perdarahan (hemostatis) dan peluruh kencing (diuretic). Akar dan daun berkhasiat untuk hemostatis. Sedangkan daun untuk mengatasi bercak putih di kulit karena kehilangan pigmen (vitiligo), disentri, batuk darah (hemoptysis), luka berdarah, dan penutup luka serta dapat mengobati sariawan.

GANDASULI



Nama Ilmiah: *Hedychium coronarium* Koen.

Famili: Zingiberaceae

Deskripsi:

Ciri khas Gandasuli (*Hedychium coronarium*) adalah daunnya tunggal dan berselang. Ujung daun runcing panjang sekitar 20-50 cm dengan lebar 3-10 cm. Ciri yang lain adalah bunga majemuk berwarna putih dan berbau harum.

Manfaat

Berkhasiat sebagai peluruh haid, obat bengkak, obat radang tenggorokan, dan sebagai bahan baku kosmetika.

GINSENG



Nama Ilmiah: *Panax Ginseng*

Family: Araliaceae

Deskripsi:

Tanaman ginseng ini dapat tumbuh baik didaerah pada ketinggian 0,1 – 0,5 m. Akar tanaman ginseng ini menggebung yang berbentuk seperti boneka, yang berisi cadangan makanan dan zat-zat berkhasiat lain. Bentuk akar ini kurus dan memanjang. Bila dirasakan pertama adalah rasa manis, namun setelah itu akan berasa pahit. Bentuk batangnya bulat dan warnanya hijau ungu. Tanamn ini termasuk tanaman yang berdaun tunggal dan berbentuk oval, bagian tepi daun bergerigi dan bertulang daun menyirip. Jumlah daunnya ada 5 namun 3 diantaranya lebih panjang dari yang lain, berwarna hijau tua. Buah tanaman herbal ginseng ini berwarna merah dan bentuknya kecil seperti murbei.

Manfaat

Ginseng berkhasiat untuk menangkal stres, mengobati prostat, meningkatkan vitalitas pria.

GANDOMONO



Nama Ilmiah: *Hedychium Spec.*

Famili: Zingiberaceae

Deskripsi:

Tumbuhan ini termasuk dalam herba. Daun gondomono tersusun secara distikha. Dalam perbungaannya termak rasemus dan memiliki braktea. Tanaman gondomono berdaun tunggal, bentuk daun diktisha, tepi daun rata, bentuk jenis daun lanser, tulang daun menyirip.

Manfaat

Rimpang berkhasiat untuk mengobati penyakit kanker dan tumor.

ILER/MIANA



Nama Ilmiah: *Coleus scutellarioides*, L.R.Br. = *Coleus atropurpureus*, Benth. *C. blumei*, Benth. *C. ingratus*, Benth. *C. laciniatus*, Benth. *C. Hybridus*, Hort. *Plectranthus scutellarioides*, (Linn.), Benth.

Famili: Labiatae

Deskripsi:

Bentuk daunnya bulat lancip di ujungnya dan tepinya bergerigi. Tanaman semak ini bisa setinggi manusia. Batangnya segi empat dan mudah patah karena lunak. Batang yang patah itu bisa ditancap untuk mendapat tanaman baru.

Manfaat

Berkhasiat sebagai obat ambien, diabetes melitus, demam, diare(sakit perut), datang bulan terlambat, bisul.

INGGU



Nama Ilmiah: *Ruta angustifolia* (L.) Pers. = *R. chalepensis* L. var. *angustifolia*. = *R. Graveolens*

Famili: Rutaceae

Deskripsi:

Tanaman semak, tinggi 1,5 meter. Batang berkayu, bulat, percabangan simpodial, warna hijau muda. Daun majemuk, anak daun berbentuk lanset atau bulat telur,

pangkal runcing, ujung tumpul, tepi rata, panjang 8-20 mm, lebar 2-6 mm, warna hijau.

Bunga majemuk, mahkota bentuk mangkok, warna kuning. Buah kecil, lonjong, terbagi atas 4 kotak, warna cokelat.

Manfaat

Sebagai obat demam, influenza, batuk, radang paru, hepatitis, kejang pada anak, kolik, cacingan, nyeri ulu hati, nyeri dada dan hernia, bisul, haid tidak teratur, tidak datang haid (amenorrhoea), radang kulit bernanah, memar akibat benturan benda keras, gigitan ular berbisa dan serangga, keracunan obat dan racun.

IRIS



Nama Ilmiah: *Iris pallida Lamk.*

Famili: Iridaceae

Deskripsi:

Iris adalah bahasa Latin untuk Iris. Versicolor berasal dari bahasa Latin yang artinya dengan berbagai warna. Iris versicolor adalah tanaman yang tumbuh di tepi danau, tingginya bisa mencapai 60-90 cm. Nama lokalnya adalah blue flag. Blue Flag adalah herba menahun, dengan akar rimpang. Tumbuhan ini adalah tumbuhan asli untuk bagian Timur dari Amerika Utara, biasanya terdapat di tanah-tanah yang basah. Daunnya berdesak-desakan pada pangkal batang atau tertancap pada akar, satu sama lain memeluk dengan pangkalnya yang serupa pelepah dan bercelah. Daun berukuran kecil, berbentuk pedang, panjangnya 9-30 inchi atau 22,5-76 cm, jika daunnya dipotong akan muncul bau, berselaput lilin. Batangnya bercabang (2-5 cabang dan setiap cabang punya 2-5 bunga), pada umumnya mempunyai daun-daun di bagian dasar yang panjangnya lebih dari 1 cm, lebar, berbentuk silinder panjangnya 10” sampai 58”. Akarnya panjang, tipis, dan sederhana. Bisa digunakan untuk mengobati kanker, tumor khususnya payudara, akarnya mengandung iridin beracun. Dosis berlebih atas iridin dapat menyebabkan nausea. Rizoma memiliki panjang 2”, diameter 0,75”, bagian luarnya berwarna coklat dan berkerut, beracun, menyimpan minyak esensial, gum, resin, alfa fitosterol, asam salisilat, dan asam stearat digunakan antara lain sebagai katartika dan diuretika, obat diare dan penyakit gula. Buahnya terdiri dari 3 sel, berbentuk kapsul, panjangnya 1,5” dan diameternya 0,75”, bakal buah tenggelam, beruang 3, buah kotak berbiji banyak, buahnya buah kendaga, bangun hampir silindris dengan rigi-rigi yang tumpul, beruang 2, kalau masak pecah secara membelah ruang. Bijinya lebar, berwarna coklat, dengan bentuk bulat rata dapat diamati mengapung pada permukaan air danau, bakal biji beruas banyak. Bunganya lebar, warna mencolok, berwarna biru atau ungu dengan bintik/bercak kuning dan keputih-putihan pada dasar sepal, bentuknya Fleur-de-lis, 2-5 inchi, bertangkai pendek. Berbunga pada musim semi dan panas. Tumbuh di tanah lembab. Bunganya berkelamin 2, tiap bunga tersendiri mempunyai daun pelindung bunga. Tenda bunga

berwarna, lepas atau melekat. Benang sari 3, kebanyakan bebas, tangkai putik bercabang 3. Memiliki sepal sebanyak 3, melengkung dengan bercak kuning kehijauan pada dasarnya, serta memiliki petal sebanyak 3 pula tetapi lebih kecil ukurannya dari sepal. Selain itu bunga juga terdiri dari stamen, pistil dan ovarium.

Manfaat

Sebagai obat kumur untuk penguat gigi, bedak penghalus kulit.

JAHE



Nama Ilmiah : *Zingiber officinale*

Famili: Zingiberaceae

Deskripsi:

Terna berbatang semu, tinggi 30 cm sampai 1 m, rimpang bila dipotong berwarna kuning atau jingga. Daun sempit, panjang 15 – 23 mm, lebar 8 – 15 mm ; tangkai daun berbulu, panjang 2 – 4 mm ; bentuk lidah daun memanjang, panjang 7,5 – 10 mm, dan tidak berbulu; seludang agak berbulu. Perbungaan berupa malai tersembul dipermukaan tanah, berbentuk tongkat atau bundar telur yang sempit, 2,75 – 3 kali lebarnya, sangat tajam ; panjang malai 3,5 – 5 cm, lebar 1,5 – 1,75 cm ; gagang bunga hampir tidak berbulu, panjang 25 cm, rahis berbulu jarang ; sisik pada gagang terdapat 5 – 7 buah, berbentuk lanset, letaknya berdekatan atau rapat, hampir tidak berbulu, panjang sisik 3 – 5 cm; daun pelindung berbentuk bundar telur terbalik, bundar pada ujungnya, tidak berbulu, berwarna hijau cerah, panjang 2,5 cm, lebar 1 – 1,75 cm ; mahkota bunga berbentuk tabung 2 – 2,5 cm, helainya agak sempit, berbentuk tajam, berwarna kuning kehijauan, panjang 1,5 – 2,5 mm, lebar 3 – 3,5 mm, bibir berwarna ungu, gelap, berbintik-bintik berwarna putih kekuningan, panjang 12 – 15 mm ; kepala sari berwarna ungu, panjang 9 mm ; tangkai putik 2.

Manfaat

Jahe dapat dimanfaatkan sebagai penyedap masakan ataupun minuman secara umum. Tetapi secara farmakologi jahe dapat dimanfaatkan untuk berbagai obat antara lain adalah sebagai karminatif (peluruh kentut), anti muntah, pereda kejang, anti pengerasan pembuluh darah, peluruh keringat, anti inflamasi, anti mikroba dan parasit, anti piretik, anti rematik, serta merangsang pengeluaran getah lambung dan getah empedu.

JAKANG



Nama Ilmiah: *Muchlenbeckia platyclada* (F. Muell. Ex Hook). = *Homalocladium platycladium* (F. Muell). Meissn. = *Cocoloba platyclada* F. Muell. Ex Hook.

Famili: Polygonaceae

Deskripsi:

Jakang berupa pohon tahunan dengan tinggi \pm 10 m. Batangnya berkayu, tegak, bulat, percabangan simpodial, coklat. Memiliki daun tunggal, berseling, lanset, panjang \pm 7,5 cm, lebar \pm 0,75 cm, tepi rata, ujung dan pangkal runcing, pertulangan sejajar, hijau. Bunga berupa bunga majemuk, berbentuk karang, berkelamin dua, di ketiak daun, tangkai bulat, benang sari banyak, kuning, putik satu, putih, kelopak satu, bentuk mangkok, hijau, mahkota lonjong ungu. Buahnya berupa buni, bulat, diameter \pm 0,5 cm, hijau. Bijinya Kecil, bentuk ginjal dan berwarna coklat. Akarnya berupa akar tunggang berwarna putih kecoklatan.

Manfaat

Sebagai obat memar, anti radang, melancarkan peredaran darah, menghilangkan bengkak, bisul, koreng, digigit ular dan obat sakit limpa.

JAMBLANG



Nama Ilmiah: *Syzygium cumini*

Family: Myrtaceae

Deskripsi:

Pohon yang kokoh dan tidak menggugurkan daun, kadang-kadang berbatang bengkok, tinggi hingga 20 m dan gemang mencapai 90 cm. Bercabang rendah dan bertajuk bulat atau tidak beraturan. Daun-daunnya terletak berhadapan, bertangkai 1-3,5 cm. Helaian daun bundar telur terbalik agak jorong sampai jorong lonjong, 5-25 x 2-10 cm, pangkal berbentuk pasak atau membundar, ujung tumpul atau agak melancip, bertepi rata, menjangat tebal dengan tepi yang tipis dan agak tembus pandang. Hijau tua berkilat di sebelah atas, daun jamblang agak berbau terpentin apabila diremas. Daun yang muda berwarna merah jambu. Bunga kecil, duduk rapat-rapat, 3-8 kuntum di tiap ujung tangkai, berbau harum. Daun kelopak bentuk lonceng melebar atau corong, tinggi 4-6 mm, kuning sampai keunguan. Daun mahkota bundar dan lepas-lepas, 3 mm, putih abu-abu sampai merah jambu, mudah gugur. Benang sari banyak, 4-7 mm; putik 6-7 mm. Buah buni berbentuk lonjong sampai bulat telur, sering agak bengkok, 1-5 cm, bermahkota cuping kelopak, dengan kulit tipis licin mengkilap, merah tua sampai ungu kehitaman, kadang-kadang putih. Sering dalam gerombolan besar. Daging buah putih, kuning kelabu sampai agak merah ungu, hampir tak berbau, dengan banyak sari buah, sepat masam sampai masam manis. Biji lonjong, sampai 3,5 cm.

Manfaat

Kulit batang, daun, buah dan bijinya acapkali digunakan sebagai obat kencing manis, murus (diare), dan beberapa penyakit lain.

JAMBU BIJI



Nama Ilmiah: *Psidium guajava*

Famili: Myrtaceae

Deskripsi:

Jambu batu (*Psidium guajava*) atau sering juga disebut jambu biji, jambu siki dan jambu klutuk adalah tanaman tropis yang berasal dari Brasil, disebarkan ke Indonesia melalui Thailand. Jambu batu memiliki buah yang berwarna hijau dengan daging buah berwarna putih atau merah dan berasa asam-manis. Buah jambu batu dikenal mengandung banyak vitamin C.

Jambu dapat diperbanyak dengan biji. Namun demikian, perbanyak dengan cara ini tidak disukai karena tumbuhannya lama menjadi dewasa dan juga akan berubah sifat dari induknya. Perbanyak yang sekarang dilakukan adalah secara vegetatif, khususnya dengan cara pencangkokan.

Sering disebut jambu biji, tanaman perdu ini memiliki banyak cabang dan ranting. Batangnya keras, bunganya kecil-kecil berwarna putih. Buahnya yang sudah masak berwarna hijau kekuningan, sedangkan daging buahnya mengandung banyak biji. Dari sini dikenal jambu biji.

Manfaat

Daun jambu biji berkhasiat sebagai obat batuk dan diare, diabetes mellitus, maag, dan sakit kulit.

JARAK BALI



Nama Ilmiah: *Jatropha podagrica* Hook.

Famili: Euphorbiaceae

Deskripsi:

Tanaman ini dapat ditemukan sebagai tanaman hias, yang ditanam di pekarangan atau tempat rekreasi. Asalnya, dari Amerika tropis. Perdu tegak, tinggi 0,5- 1,5 m, bergetah warna putih, batang tunggal atau sedikit bercabang, dengan pangkal batang yang membesar dan melembung seperti umbi. Daun bertangkai yang panjangnya 20-30 cm, helai daun bangun perisai, bentuknya bulat telur melebar dengan ukuran penampang 20-40 cm, bercangap 3 atau 5, taju runcing atau membulat. Bunga dalam malai rata yang bertangkai panjang, dengan bunga betina dan bunga jantan dalam satu tangkai, warnanya merah oranye. Buah bentuk elips melebar, berkendaga tiga, panjang 1,5 cm. Biji lonjong atau bulat panjang.

Manfaat

Tanaman ini berkhasiat untuk demam, bengkak terpukul, digigit ular biasa.

Lokasi

Dusun Tirtomoyo (salah satunya terdapat di halaman rumah Kepala Dusun Tirtomoyo).

JARAK PAGAR



Nama Ilmiah: *Jatropha curcas* L. = *Curcas purgans* Medik. = *Jatropha acerifolia* Salisb.

Family: Euphorbiaceae

Deskripsi:

Tanaman jarak pagar termasuk famili Euphorbiaceae, satu famili dengan karet dan ubikayu. Pohonnya berupa perdu dengan tinggi tanaman 1 – 7 m, bercabang tidak teratur. Batangnya berkayu, silindris bila terluka mengeluarkan getah. Daunnya berupa daun tunggal, berlekuk, bersudut 3 atau 5, tulang daun menjari dengan 5 – 7 tulang utama, warna daun hijau (permukaan bagian bawah lebih pucat dibanding bagian atas). Panjang tangkai daun antara 4 – 15 cm. Bunga berwarna kuning kehijauan, berupa bunga majemuk berbentuk malai, berumah satu. Bunga jantan dan bunga betina tersusun dalam rangkaian berbentuk cawan, muncul diujung batang atau ketiak daun. Buah berupa buah kotak berbentuk bulat telur, diameter 2 – 4 cm, berwarna hijau ketika masih muda dan kuning jika masak. Buah jarak terbagi 3 ruang yang masing – masing ruang diisi 3 biji. Biji berbentuk bulat lonjong, warna coklat kehitaman. Biji inilah yang banyak mengandung minyak dengan rendemen sekitar 30 – 40 %.

Manfaat

Jarak pagar berkhasiat sebagai obat cacing, obat perut kembung, dan obat luka.

Lokasi

Dusun Tirtomoyo (salah satunya terdapat di halaman rumah Bu Umami).

JENGER AYAM



Jengger ayam (*Celosia cristata* L.)

Nama Ilmiah: *Calosia cristata* L.= *C.argentea* L. var *cristata* (L.) O. Ktze.

Family: Amaranthaceae

Deskripsi:

Celosia cristata merupakan jenis tanaman hias dan sering disebut dengan nama bunga jengger ayam. Tanaman ini disebut demikian karena memiliki bunga yang berbentuk seperti jengger ayam. Tanaman ini juga umumnya ditanam di halaman sebagai tanaman tepi taman (bedding plant). Warna bunga merah, kuning, ungu, oranye dan lain-lain. Biasanya digunakan untuk tanaman bedengan diluar rumah, tetapi bisa juga digunakan sebagai tanaman di dalam ruangan saat kondisi berbunga. Bunga dapat bertahan hingga beberapa minggu. Pemberian sinar matahari cukup esensial, diperlukan pula pemupukan yang teratur. *Celosia* membutuhkan udara yang dingin dan sirkulasi udara yang baik untuk memperpanjang masa pembungaannya. Ketinggian dapat mencapai 1,5-2 kaki. Perbanyak tanaman jengger ayam dengan biji. Tanaman ini mengandung biji yang sangat banyak dan pertumbuhannya cepat.

Manfaat

Bunga jengger ayam berkhasiat sebagai antiradang, penghenti perdarahan (hemostatis), dan menerangkan penglihatan, sebagai obat keputihan, menghilangkan rasa nyeri pada waktu haid dan kencing nanah.

Lokasi

terdapat di Dusun Krisik (salah satunya terdapat di pekarangan Kepala Dusun Krisik) dan di Dusun Wonorejo (salah satunya terdapat di halaman rumah Bu Suyati, RT04RW01).

JERUK NIPIS



Nama Ilmiah: *Citrus aurantifolia*

Famili: Rutaceae

Deskripsi:

Jeruk nipis atau limau nipis adalah tumbuhan perdu yang menghasilkan buah dengan nama sama. Tumbuhan ini dimanfaatkan buahnya, yang biasanya bulat, berwarna hijau atau kuning, memiliki diameter 3-6 cm, memiliki rasa asam dan agak pahit, agak serupa rasanya dengan lemon. Jeruk nipis, yang sering dinamakan secara salah kaprah sebagai *jeruk limau*, dipakai perasan isi buahnya untuk memasak makanan, seperti padasoto. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) sudah dikenal sebagai obat batuk selain penyegar kuah soto. Namun masih ada kegunaan lain dari tanaman yang menyukai tempat terbuka dengan sirkulasi udara yang baik ini. Jeruk nipis adalah tumbuhan perdu yang mempunyai banyak dahan dan ranting. Batangnya berkayu keras. Biasanya berbuah setelah 2,5 tahun. Buahnya berbentuk bulat sebesar bola tenis meja berwarna hijau kekuningan.

Manfaat

jeruk nipis berkhasiat untuk menghilangkan sumbatan vital energi, obat batuk, peluruh dahak (mukolitik), peluruh kencing (diuretik) dan keringat, serta membantu proses pencernaan.

JERUK PURUT



Nama ilmiah: *Citrus hystrix* DC. = *C. paeda* Miq.

Famili: Rutaceae

Deskripsi:

Jeruk (atau limau/limo) purut (*Citrus × hystrix* DC.) merupakan tumbuhan perdu yang dimanfaatkan terutama buah dan daunnya sebagai bumbu penyedap masakan. Dalam perdagangan internasional dikenal sebagai *kaffir lime*, sementara nama lainnya *ma kruut* (Thailand), *krauch soeuch* (Kamboja), *'khi 'hout* (Laos), *shouk-pote* (Burma), *kabuyau*, *kulubut*, *kolobot* (Filipina), dan *truc* (Vietnam). Daun jeruk purut, dipakai sebagai pengharum dalam masakan. Jeruk rempah ini termasuk ke dalam subgenus *Papeda*, berbeda dengan jenis jeruk pasaran lainnya, sehingga penampilannya mudah dikenali. Tumbuhannya berbentuk pohon kecil (perdu). Rantingnya berduri. Daun berbentuk khas, seperti dua helai yang tersusun vertikal akibat pelekukan tepinya yang ekstrem; tebal dan permukaannya licin, agak berlapis malam. Daun muda dapat berwarna ungu yang kuat. Buahnya kecil, biasanya tidak pernah berdiameter lebih daripada 2cm, membulat dengan tonjolan-tonjolan dan permukaan kulitnya kasar; kulit buah tebal. Perbanyakan dilakukan dengan biji atau dengan pencangkokan.

Manfaat

Air daging buah berkhasiat sebagai obat batuk. Kulit dan daunnya digunakan untuk penyedap masakan dan antiseptic. Buah jeruk purut digunakan untuk mengatasi: influenza, badan terasa lelah, ramput pala yang bau (mewangikan kulit), serta kulit bersisik dan mengelupas. Daun jeruk purut digunakan untuk mengatasi: badan letih dan lemah sehabis sakit berat.

JINTAN MANIS



Nama ilmiah: *Pimpinella anisum L*

Famili: Apiaceae

Deskripsi:

Jinten termasuk tanaman semak, menjalar, batang lunak, bercabang-cabang, beruas-ruas. Ruas yang menempel tanah akan tumbuh akar dan berkembang menjadi banyak, batangnya mudah untuk dipatahkan, berambut, warna hijau muda. Daunnya tunggal berbentuk bulat telur, tepi bergerigi, pangkal bulat, berambut halus, panjang daun antara 5-7 cm dan lebar daun 5-6 cm. Bunga majemuk memiliki rambut halus. Kelopak bunga bulat berwarna hijau keunguan, kepala putik berwarna cokelat, kepala sari kuning, mahkota bulat berwarna keunguan.

Manfaat

ekspektoran/batuk, stomakik/ perangsang lambung, karminatif/peluruh kentut, spasmolitik/anti kejang perut, dan laktagog/ pelancar ASI.

KAMBOJA



Nama Ilmiah: *Plumiera acuminata* Aft.

Family: Apocynaceae

Deskripsi:

Kamboja merupakan spesies tumbuhan yang awalnya tumbuh di Amerika tropik dan Afrika. Sebagai tanaman hias, varitas kamboja kini hampir mencapai 50 jenis. Ciri khas tanaman ini memiliki batang yang berkayu keras tinggi. Selain itu, tanaman ini juga memiliki cabang yang banyak. Tingginya bisa mencapai lebih enam meter. Batang utama besar, cabang muda lunak, batangnya cenderung bengkok dan bergetah. Daun tanaman kamboja berwarna hijau, berbentuk lonjong dengan kedua ujungnya meruncing dan agak keras dengan urat-urat daun yang menonjol, sering rontok terutama saat berbunga lebat. Sedangkan, bunga yang menjadi daya tarik kamboja berbentuk terompet, muncul pada ujung-ujung tangkai. Daun bunga umumnya berjumlah lima buah. Tanaman hias yang tengah naik daun ini, biasa berbunga sepanjang tahun. Kamboja biasanya tumbuh subur di dataran rendah hingga ketinggian tanah 700 meter di atas permukaan laut.

Manfaat

Getah batang kamboja berkhasiat sebagai obat bisul dan obat busung lapar.

KAPULAGA

Nama Ilmiah: *Amamum Campactum Soland*

Famili: Zingiberaceae

Deskripsi:



Tanaman kapulaga ini tumbuh berumbi akar dengan tinggi antara 2-3 m. Daunnya lonjong berujung runcing dengan panjang sekitar 30 cm dan lebar 10 cm. Bunganya (simetris dua sisi, berwarna kemerah-merahan dan terbagi menjadi 3 bagian) dapat dibedakan menurut perbedaan jenis varietas setempat. Dari sana akan dihasilkan buah kotak berwarna putih yang harum sehingga bisa

digunakan sebagai obat maupun bumbu. Buahnya berada dalam tandan berbentuk bulat kecil, kadang berbulu dan berwarna kuning kelabu. Tumbuh mencapai tinggi 2 m, dengan rimpang yang tumbuh menjalar di bawah tanah, agak bulat gilig, gemang 1-2 cm, putih kekuningan, tertutupi sisik-kelopak tak berambut berwarna coklat kemerahan.

Batang-batang semu muncul agak terpisah-pisah, tumbuh tegak 1,5-2 m, bulat gilig berdiameter hingga 2,5 cm, hijau gelap. Daun-daun terletak berseling, duduk, bentuk lanset, 7,5-50 cm × 3-10 cm, pangkalnya perlahan-lahan menyempit, ujungnya meruncing dengan runcingan sepanjang 3 cm, hijau mengkilap dengan banyak bintik yang awalnya putih namun akhirnya merah darah.

Manfaat

Kapulaga bisa digunakan untuk mengatasi Kram / Kejang Perut, Rematik, Demam, Panas, Batuk, Mencegah Mual, Bau Badan, Radang Amandel, Gangguan Haid, Kejang Perut, Obat Kumur, Influenza, Radang Lambung, Sesak Napas, Badan Lemah (Sebagai Tonikum), dll.

KATUK



Nama Ilmiah: *Sauropus androgynus* (L.) Merr.

Family: Euphorbiaceae

Deskripsi:

Tanaman katuk berbentuk semak kecil dengan tinggi dapat mencapai 3 m. Tanaman ini tumbuh diladang atau dikebun sebagai tanaman pokok atau tanaman sela/pagar. Batangnya berkayu, silindris, dan tumbuh tegak. Bekas daun tamoak jelas di batang. Waktu muda berwarna hijau, setelah tua berwarna coklat kehijauan. Akarnya tunggang dan berwarna putih kotor. Daunnya tunggal dan tumbuh berseling-seling pada tangkai seolah seperti daun majemuk. Bentuk helaian daun lonjong sampai bundar, terkadang lanset. Permukaan atas daun berwarna hijau gelap. Panjangnya 2,5 cm dan lebar 1,25 cm. Tangkai daun pendek, yaitu sekitar 2-4 mm. Bunga tunggal atau berkelompok tiga dan keluar dari ketiak daun atau diantara daun yang satu dengan daun yang lainnya. Bunga sempurna memiliki helaian bundar telur, sungsang, atau bundar. Bunga berwarna merah atau merah berbintik-bintik kuning. Diameter bung jantan sekitar 6-11 mm. Tanaman katuk dapat berbunga sepanjang tahun. Bunga bertangkai dengan panjang tangkai 1,25 cm. Buah berbentuk buni, bulat, dan beruang tiga. Diameternya sekitar 1,5 mm. Buah berwarna hijau keputih-putihan. Biji berbentuk bulat. Tiap buah berisi tiga biji, keras, dan putih.

Manfaat

Melancarkan ASI

Lokasi

terdapat di Dusun Wonorejo (salah satunya terdapat di halaman rumah Kaur Kesra Pak Salamun, RT04RW01).

KAYU MANIS



Nama Ilmiah: *Cinnamomum verum*

Famili: Lauraceae

Deskripsi:

Tanaman herbal kayu manis ini, ketinggiannya bisa mencapai 15 m, dan diameter batangnya mencapai 30 cm. Tanaman ini bisa tumbuh didaerah antara 1000 hingga 1500 meter diatas permukaan laut. Tanaman herbal ini bisa

ditemukan di hutan, dan biasanya daunnya rimbun. Tanaman ini banyak digunakan untuk menambah citarasa suatu masakan dan juga menambah aroma suatu makanan, dan juga sebagai bahan yang diguna. Kayu manis ini termasuk golongan pohon penghasil rempah-rempah. Tanaman kayu manis ini termasuk bumbu tertua, bahkan sudah digunakan oleh bangsa mesir kuno sekitar 5000 tahun yang lalu. Kayu manis ini secara tradisional juga digunakan sebagai ramuan obat herbal, dengan ditambah madu misalnya untuk pengobatan radang sendi, Jantung, sakit kulit dan bisa digunakan juga bagi yang menderita perut kembung.

Manfaat

Kayu manis dapat mengatasi diabetes mellitus, mengatasi penyakit rematik, obat infeksi, menurunkan kolesterol jahat, mengurangi nyeri saat melahirkan dan menstruasi, obat flu dan penyegar mulut.

KECUBUNG UNGU



Nama ilmiah: *A. tatula L. Datur*

Famili: Solanaceae

Deskripsi:

Kecubung merupakan tumbuhan perdu yang berbatang kayu dan tebal. Tumbuhan ini memiliki banyak cabang yang mengembang ke kanan dan kiri. Tinggi tumbuhan kecubung umumnya kurang dari 2 meter. Daun kecubung berwarna hijau, berbentuk bulat telur dan bagian tepiannya berlekuk-lekuk tajam dan letaknya berhadapan. Bagian ujung daun meruncing dengan pertulangan menyirip. Bunga kecubung menyerupai terompet dengan warna putih atau lembayung. Namun pada kecubung hias bisa mempunyai warna bunga yang beraneka ragam. Mahkota bunga berwarna ungu. Panjang bunga sekitar 12-18 cm. bunga kecubung biasanya mulai mekar pada sore hari menjelang malam. Kecubung biasa hidup di daerah dataran rendah sampai ketinggian tanah 800 meter di atas permukaan laut. Selain tumbuh liar di hutan dan lading, kecubung juga sering ditanam di kebun atau ditanam sebagai tanaman hias di pekarangan. Perbanyak tanaman ini melalui biji ataupun stek.

Manfaat

Kecubung ungu berkhasiat sebagai obat sesak napas.

KEJI BELING



Nama Latin: (*Stachytarpheta mutabilis*, Vahl.)

Famili: Acanthaceae

Deskripsi:

Keji Belling (*Stachytarpheta mutabilis*) adalah suatu jenis tumbuhan yang berbatang basah dan sepintas lalu menyerupai rumput berbatang tegak. Di Jawa tanaman ini banyak terdapat di pedesaan yang tumbuh sebagai semak.

Batang pohonnya berdiameter antara 0,2 - 0,7 cm. Kulit luar berwarna ungu dengan bintik-bintik hijau dan apabila menjadi tua berubah menjadi coklat. Daun ngokilo berbentuk bulat telur, pada tepinya bergerigi dengan jarak agak jarang, berbulu halus hampir tak kelihatan. Panjang helaian daun (tanpa tangkai) berkisar antara 5 - 8 cm (ukuran normal) dan lebar daun kira-kira 2 - 5 cm. Tumbuhan ini mudah berkembang biak pada tanah subur, agak terlindung dan di tempat terbuka.

1. Syarat Tumbuh

a. Iklim · Ketinggian tempat : 1 m - 1.000 m di atas permukaan laut · Curah hujan tahunan : 2.500 mm - 4.000 mm/tahun · Bulan basah (di atas 100 mm/bulan) : 8 bulan - 9 bulan · Bulan kering (di bawah 60 mm/bulan): 3 bulan - 4 bulan · Suhu udara : 200 C - 250 C · Kelembapan : sedang · Penyinaran : sedang

b. Tanah · Tekstur : pasir sampai liat · Drainase : sedang - baik · Kedalaman air tanah : 25 cm dari permukaan tanah · Kedalaman perakaran : 5 cm dari permukaan tanah · Kemasaman (pH) : 5,5 - 7 · Kesuburan : sedang

2. Pedoman Bertanam

a. Pegolahan Tanah · Buatlah lubang tanam berukuran 25 cm x 25 cm x 25 cm

b. Persiapan bibit · Perbanyak tanaman keji beling dilakukan dengan stek.

c. Penanaman · Stek ditanam pada lubang tanah yang telah disiapkan dengan jarak tanam 1 m x 1 m.

Ciri-ciri tanaman obat keji beling adalah:

Berbatang basah, tumbuh tegak, tinggi kira-kira 1 meter, daunnya bulat telur, lebar bergerigi dan daunnya kasar. Warna daunnya hijau, sedangkan di sebelah bawah berwarna ungu. Daun keji beling ini letaknya berhadap-hadapan. Daun banganya kecil. Berbunga tunggal atau ganda.

Manfaat

Khasiat dan kegunaan tanaman obat keji beling dapat menyembuhkan berbagai penyakit yang di derita. Tanaman keji beling dapat menyembuhkan penyakit diabetes melitus, Lever, ambeien, Kolesterol, maag dan terkena bisa ular. Pada umumnya tanaman ini berkhasiat

memperlancar buang air kecil atau dapat dikatakan bahwa keji beling ini dapat mengobati kencing batu.

KEJI BESI



Nama Ilmiah: *Hemigraphis rependa* (L)

Family: Acanthaceae

Deskripsi:

Habitus herba, merayap, tahunan. *Batang* bulat, beruas-ruas, bercabang, berbulu, hijau. *Daun* tunggal, bersilang berhadapan, helaian daun bulat telur, ujung lancip, tepi bergerigi, pangkal meruncing, pertulangan menyirip, berambut, hijau, hijau keunguan. *Bunga* tunggal, di ujung batang dan di ketiak daun, kelopak lepas, lima daun kelopak, berbulu, putih kehijauan, mahkota bentuk terompet, benang sari putih bentuk benang, putik putih, melekat pada mahkota, putih. *Buah* kotak, kecil, berbulu, masih muda hijau setelah tua hitam. *Biji* bulat, kecil, coklat. *Akar* tunggang, kuning keputih-putihan.

Manfaat

Tanaman ini berkhasiat sebagai peluruh seni dan mengobati batu ginjal.

KELADI TIKUS



Nama Ilmiah: *Typhonium flagelliforme*

Family: Araceae

Deskripsi:

Keladi Tikus termasuk golongan rerumputan yang bentuknya menyerupai talas tumbuh berumpun di alam bebas pada tanah gembur, lembab dan teduh. Di pulau Jawa Keladi Tikus banyak ditemukan di hampir semua tempat baik dataran tinggi maupun dataran rendah. **Tanaman Keladi Tikus** yang baru tumbuh, daun biasanya berbentuk bulat sedikit lonjong. Daun daun berikutnya mulai meruncing seperti daun talas. Keladi Tikus yang sudah tua daunnya hijau halus berujung runcing menyerupai anak panah. Bunga berwarna putih kekuningan dan kelopaknya menyerupai ekor tikus. Akarnya berwarna putih membesar membentuk umbi. Tinggi tanaman dewasa 10 s/d 20 cm (yang berkualitas bagus) dengan berat 10 s/d 20 gram setiap rumpun. Umbi Keladi Tikus berbentuk bulat londong. Untuk tanaman dewasa yang siap digunakan diameter umbi antara 1 cm s/d 2 cm. Tanaman ini juga banyak dijumpai tumbuh di parit-parit (tanah berair) dan sangat subur. Pada sawah sawah di beberapa daerah Keladi Tikus bahkan banyak tumbuh diantara padi. Sehingga setiap saat harus dihilangkan / dibasmi karena sangat mengganggu pertumbuhan padi. Keladi Tikus yang tumbuh di tempat demikian tingginya bisa mencapai 40 cm dengan diameter umbi sampai 4 cm.

Manfaat

Tanaman keladi tikus berguna untuk membunuh dan menghambat pertumbuhan sel kanker, menghilangkan efek buruk kemoterapi, bersifat antivirus, antihepatotoksik, mengurangi dahak anti asmaatik, anti-inflamasi, analgesic dan sedative, anti bakteri, detoksifikasi system darah dan menghasilkan mediator yang merangsang system kekebalan tubuh yang kuat.

KELOR



Nama Ilmiah: Moringa oleifera Lam

Famili: Moringaceae

Deskripsi:

Kelor (*Moringa oleifera*) tumbuh dalam bentuk pohon, berumur panjang (perennial) dengan tinggi 7 - 12 m. Batang berkayu (lignosus), tegak, berwarna putih kotor, kulit tipis, permukaan kasar. Percabangan simpodial, arah cabang tegak atau miring, cenderung tumbuh lurus dan memanjang. Daun majemuk, bertangkai panjang, tersusun berseling (alternate), beranak daun gasal (imparipinnatus), helai daun saat muda berwarna hijau muda - setelah dewasa hijau tua, bentuk helai daun bulat telur, panjang 1 - 2 cm, lebar 1 - 2 cm, tipis lemas, ujung dan pangkal tumpul (obtusus), tepi rata, susunan pertulangan menyirip (pinnate), permukaan atas dan bawah halus. Bunga muncul di ketiak daun (axillaris), bertangkai panjang, kelopak berwarna putih agak krem, menebar aroma khas. Buah kelor berbentuk panjang bersegi tiga, panjang 20 - 60 cm, buah muda berwarna hijau - setelah tua menjadi cokelat, bentuk biji bulat - berwarna coklat kehitaman, berbuah setelah berumur 12 - 18 bulan. Akar tunggang, berwarna putih, membesar seperti lobak. Perbanyakan bisa secara generatif (biji) maupun vegetatif (stek batang). Tumbuh di dataran rendah maupun dataran tinggi sampai di ketinggian \pm 1000 m dpl, banyak ditanam sebagai tapal batas atau pagar di halaman rumah atau ladang.

Manfaat

Kelor mempunyai banyak sekali manfaat dimana kelor ini memiliki efek antiinflamasi, antipiretik, antiskorbut, diuretik secara farmakologi. Secara umum kelor dapat digunakan untuk mengobati beri - beri, oedem, herpes, luka bernanah, sariawan, epilepsi dan sakit kuning serta berbagai manfaat lainnya.

KEMANGI



Nama Ilmiah: *Ocimum canum*

Family: Labiatae

Deskripsi:

Herba tegak, batangnya berair, tinggi 0,3-0,8 m. Daun berbentuk mata tombak, sampai pangkal bergerigi tajam, ukuran 6-15 kali 2-3 cm. Bunga bertangkai terdiri atas 1-3 buah, kelopak samping 2 mm berbentuk corong miring menyerupai taji sepanjang 20 mm. Bermahkota 5 lembar, 4 berbentuk jantung terbalik berkuku dan yang kelima lepas. Buah berbentuk elips, pecah menurut ruang secara tiba-tiba. Habitatnya tumbuh di pekarangan rumah pada ketinggian 1-900 m dpl.

Manfaat

Berkhasiat sebagai obat nyamuk dan insektisida nabati, panu, diare, sariawan, muntah, bau nafas, mulut, bau badan, mencegah kemandulan, mengobati kutil, gangguan pada vagina, nyeri payudara, mengatasi batu ginjal dan albuminaria, mengobati perut kembung, maag, badan lesu, masuk angin, mengatasi kejang, infeksi usus, muntah, sakit kepala, demam, hingga radang lambung dan mencegah kanker.

KEMIRI



Nama ilmiah: *Aleurites moluccana* (L.) = *Aleurites triloba* Forst. = *A. javanica* Gand.

Famili: Euphorhiaceae

Deskripsi:

Pohon besar; dengan tinggi mencapai 40 m dan gemang hingga 1,5 m. Pepagan abu-abu, sedikit kasar berlentisel.

Daun muda, ranting, dan karangan bunga dihiasi dengan rambut bintang yang rapat, pendek, dan berwarna perak mentega; seolah bertabur tepung. Dari kejauhan tajuk pohon ini nampak keputihan atau keperakan.

Daun tunggal, berseling, hijau tua, bertangkai panjang hingga 30 cm, dengan sepasang kelenjar di ujung tangkai. Helai daun hampir bundar, bundar telur, bundar telur lonjong atau menyegitiga, berdiameter hingga 30 cm, dengan pangkal bentuk jantung, bertulang daun menjari hanya pada awalnya, bertaju 3-5 bentuk segitiga di ujungnya.

Perbungaan dalam malai *thyrsoid* yang terletak terminal atau di ketiak ujung, panjang 10–20 cm. Bunga-bunga berkelamin tunggal, putih, bertangkai pendek. Bunga-bunga betina berada di ujung malai payung tambahan; bunga-bunga jantan yang lebih kecil dan mekar lebih dahulu berada di sekelilingnya, berjumlah lebih banyak. Kelopak bertaju 2-3; mahkota bentuk lanset, bertaju-5, panjang 6–7 mm pada bunga jantan, dan 9–10 mm pada bunga betina. Buah batu agak bulat telur gepeng, 5-6 cm × 4-7 cm, hijau zaitun di luar dengan rambut beledu, berdaging keputihan, tidak memecah, berbiji-2 atau 1. Biji bertempurung keras dan tebal, agak gepeng, hingga 3 cm × 3 cm; dengan keping biji keputihan, kaya akan minyak.

Manfaat

biji atau minyaknya berkhasiat untuk bengkak (obat luar), demam (obat luar), kudis (obat luar), luka bakar (obat luar), pemeliharaan rambut (obat luar), sakit kepala (obat luar).daunnya untuk bengkak (obat luar), borok (obat luar), rematik (obat luar), sakit kepala (obat luar). Kulit kayu untuk disentri, sariawan. Dan minyaknya untuk rambut rontok, rambut terlalu kering.

KEMUNING



Nama Ilmiah: *Murraya paniculata*

Family: Rutaceae

Deskripsi:

Tumbuhan ini dapat kita temukan di semak-semak belukar atau di pinggir hutan. Tapi sekarang sudah dijadikan sebagai tanaman hias, karena memiliki bunga yang putih dan wangi. Ciri-ciri tumbuhan ini adalah memiliki kelenjar minyak eteris di bagian batang dan daun, merupakan perdu, kurang lebih setinggi 1 meter, daun berbentuk oval, kecil dan majemuk, buah berwarna hijau, setelah tua menjadi merah dan batang berduri

Manfaat

Manfaat tanaman ini sangat banyak, secara ilmu pengobatan kemuning ini mampu mengobati penyakit radang buah zakar (orchitis), radang saluran napas (bronkhitis), infeksi saluran kencing, kencing nanah, keputihan, sakit gigi, haid tidak teratur, lemak tubuh berlebihan, pelangsing tubuh, nyeri pada tukak (ulkus), kuli kasar, memar akibat benturan, rematik, keseleo, digigit serangga dan ular berbisa, ekzema, bisul, koreng, epidemik encephalitis B, dan luka terbuka di kulit. Menurut para wanita daun tumbuhan ini juga bisa dijadikan sebagai penghalus dan pendingin wajah, caranya daun kemuning di haluskan (dilumatkan).

KENANGA



Nama Ilmiah: *Canarium odoratum*, (Lamk.), Hook dan Thoms. (Lat)

Family: Annonaceae

Deskripsi:

Kenanga (*Canarium odoratum*) adalah tumbuhan berbatang besar sampai diameter 0,1-0,7 meter dengan usia puluhan tahun. Tumbuhan kenangan mempunyai batang yang getas (mudah patah) pada waktu mudanya. Tinggi pohon ini dapat mencapai 5-20 meter. Bunga kenanga akan muncul pada batang pohon atau ranting bagian atas pohon dengan susunan bunga yang spesifik. Sebuah bunga kenanga terdiri dari 6 lembar daun dengan mahkota berwarna kuning serta dilengkapi 3 lembar daun berwarna hijau. Susunan bunga tersebut majemuk dengan garpu-garpu. Bunga kenanga beraroma harum dan khas. Di pedesaan, kenanga sering dipelihara untuk dipetik bunganya. Tumbuhan liar yang kini mulai jarang ini mudah tumbuh di daerah dataran rendah mulai ketinggian 25-1000 meter di atas permukaan laut.

Manfaat

Kenanga berkhasiat untuk malaria, asma, sesak nafas, bronkhitis, jamu setelah melahirkan.

KENCUR

Recommended Product:



Nama Ilmiah: *Kaempferia galanga*

Family: Zingiberaceae

Deskripsi:

Kencur merupakan ternya kecil yang tumbuh subur di daerah dataran rendah atau pegunungan yang tanahnya gembur dan tidak terlalu banyak air. Rimpang kencur mempunyai aroma yang spesifik. Daging buah kencur berwarna putih dan kulit luarnya berwarna coklat. Jumlah helaian daun kencur tidak lebih dari 2-3 lembar dengan susunan berhadapan. Bunganya tersusun setengah duduk dengan mahkota bunga berjumlah antara 4 sampai 12 buah, bibir bunga berwarna lembayung dengan warna putih lebih dominan. Kencur tumbuh dan berkembang pada musim tertentu, yaitu pada musim penghujan. Kencur dapat ditanam dalam pot atau di kebun yang cukup sinar matahari, tidak terlalu basah dan di tempat terbuka.

Manfaat

Kencur berkhasiat untuk mengobati radang lambung, radang anak telinga, influenza pada bayi, masuk angin, sakit kepala, batuk, menghilangkan darah kotor, diare, memperlancar haid, mata pegal, keseleo, dan lelah.

Lokasi

Tersebar di seluruh desa Krisik.

KETEPENG CINA/KETEPENG KEBO



Nama Ilmiah: *Cassia alata*, Linn.

Family: Caesalpiniaceae

Deskripsi:

Habitus perdu, tinggi \pm 5 m. Batang berkayu, bulat, percabangan simpodial, coklat kotor. Daun majemuk, menyirip genap, anak daun delapan sampai dua puluh empat pasang, bentuk bulat panjang, ujung tumpul, tepi rata, pangkal membulat, panjang 3,5-15 cm, lebar 2,5-9 cm, pertulangan menyirip, tangkai pendek, hijau. Bunga majemuk, bentuk tandan, kelopak berbagi lima, benang sari tiga, kuning, daun peindung pendek, jingga, mahkota bentuk kupu-kupu, kuning. Buah polong, panjang, bersegi empat, panjang \pm 18 cm, lebar \pm 2,5 cm, masih muda hijau setelah tua hitam kecoklatan. Biji segi tiga lancip, pipih, masih muda hijau setelah tua hitam. Akar tunggang, bercabang, bulat, kehitaman.

Manfaat

Tanaman ketepeng cina berkhasiat sebagai obat pencahar, obat kulit, panu, kudis, kurap, herpes, anti bakteri kulit, malaria, sembelit, cacingan, sariawan.

KONFRE



Nama ilmiah: *Symphityum officinale L*

Famili: Borragenaceae

Deskripsi:

merupakan habitus herba membentuk rumpun dengan tinggi 20-50 cm. memiliki batang semu, tidak berkayu, batangnya bertangkai. Berdaun tunggal, berbentuk bulat telur, ujung dan pangkal runcing, tepi rata, permukaan kasar, panjang 27-50 cm, lebar 4,5-14 cm, pertulangan menyirip, pelepah tumbuh berseling pada pangkal merupakan roset akar, hijau. Bunga berbentuk corong, bertaju lima, kepala sari kuning, putih kekuningan dan majemuk.

Manfaat

Berkhasiat untuk reumatik, pegal linu, diare, tifoid, nyeri ulu hati, kanker payudara, radang saluran napas (bronchitis), luka memar, borok, kencing manis (diabetes melitus), patah tulang, hipertensi, rematik gout, radang usus, payudara bengkak karena ASI, gangguan lambung, batuk berdahak, radang amandel (tonsilis), darah haid banyak, kencing darah, liur berdarah dan wasir berdarah.

KOPI



Recommended Product

Nama Ilmiah: *Coffea robusta* Linn. ex De Wild.

Famili: Rubiaceae (suku kopi-kopian)

Deskripsi:

Kopi merupakan tanaman perdu yang dapat tumbuh hingga mencapai kurang lebih 5 meter. Tanaman kopi dipercaya memiliki khasiat bagi kesehatan. Tanaman kopi memiliki batang yang keras dan berwarna putih keabu-abuan. Daunnya mengkilat, berbentuk bulat telur dengan tepian rata dan pangkal yang tumpul. Bunganya merupakan bunga berjenis majemuk, warnanya hijau, berbentuk payung, kelopaknya terbagi lima bagian. Mahkota bunga berbentuk bintang dan berwarna putih. Benang sari bunga kopi berjumlah lima dengan tangkai sari berwarna putih. Kepala sari warnanya hitam dengan putik panjangnya 3 cm. Sedangkan kepala putik berwarna putih dan coklat. Buah kopi sendiri bentuknya bulat telur. Ketika muda berwarna hijau dan saat matang dan tua berwarna merah. Biji berbentuk bulat telur, berbelah dua dan keras.

Manfaat

Kopi berkhasiat untuk meredakan batuk, kejang, serta dapat digunakan sebagai penawar gigitan serangga.

Lokasi

Tersebar di seluruh Desa Krisik.

KUMIS KUCING



Nama ilmiah: *Orthosiphon stamineus*

Famili: Labiatae

Deskripsi:

Terna, tumbuh tegak, pada bagian bawah berakar di bagian buku-bukunya, tinggi 1-2 m, batang segi empat agak beralur, berbulu pendek atau gundul. Daun tunggal, bundar telur lonjong, lanset atau belah ketupat, berbulu

halus, pinggir bergerigi kasar tak teratur, kedua permukaan berbintik-bintik karena ada kelenjar minyak atsiri. Bunga berupa tandan yang keluar di ujung cabang, warna ungu pucat atau putih (ada yang warna biru dan putih), benang sari lebih panjang dari tabung bunga. Buah geluk warna coklat gelap. Tumbuh di dataran rendah dan daerah ketinggian sedang. II. Syarat Tumbuh a. Iklim 1. Ketinggian tempat : 500 m - 900 m di atas permukaan laut 2. Curah hujan tahunan : 3000 mm/tahun 3. Bulan basah (diatas 100 mm/bulan) : 7 bulan - 9 bulan 4. Bulan kering (dibawah 60 mm/bulan) : 3 bulan - 5 bulan 5. Suhu udara : 280C - 340C 6. Kelembapan : sedang 7. Penyinaran : tinggi b. Tanah 1. Jenis : andosol, latosol 2. Tekstur : lempung berpasir 3. Drainase : baik 4. Kedalaman air tanah : diatas 70 cm dari permukaan tanah 5. Kedalaman perakaran: 30 cm - 60 cm dari permukaan tanah 6. Kemasaman (pH) : 5 - 7 7. Kesuburan : sedang - tinggi III. Pedoman Bertanam a. Pengolahan Tanah 1. Tanah dicangkul sedalam 30 cm - 40 cm hingga gembur 2. Buat bedengan selebar 100 cm - 120 cm, tinggi 30 cm, jarak antar bedengan 40 cm - 50 cm, dan panjangnya disesuaikan kondisi lahan 3. Tebarkan pupuk kandang diatas bedengan tersebut b. Persiapan Bibit 1. Pada umumnya tanaman kumis kucing diperbanyak dengan stek batang atau stek cabang 2. Pilih batang atau cabang yang tidak terlalu tua, lalu dipotong menjadi stek-stek berukuran panjang 15 cm - 25 cm atau beruas sekitar 2 buku - 3 buku c. Penanaman 1. Stek bibit ditanam langsung di kebun sedalam 5 cm, kemudian padatkan tanah di sekitar pangkal stek 2. Jarak tanam 30 cm x 30 cm, 40 cm x 40 cm, 40 cm x 50 cm dan 60 cm x 60 cm

Manfaat

Berkhasiat untuk infeksi ginjal, infeksi kandung kemih, kencing batu, encok, peluruh air seni, menghilangkan panas dan lembab.

KUNYIT



Nama Ilmiah: *Curcuma domestica* Val.

Family: Zingiberaceae

Deskripsi:

Tanaman ini termasuk tanaman herbal asli Asia Tenggara. Batang basah atau tak berbatang, tinggi tanaman bisa mencapai 1 m. Tanaman ini dimana-mana bisa tumbuh. Daun tak berbulu, dan juga tak berbintik. Bunga berwarna pucat, kuning pada pangkalnya, serta daun pelindungnya berwarna putih. Memiliki Bunga majemuk berwarna merah. Umbi berwarna kuning tua.

Manfaat

Biasa digunakan sebagai bahan pengawet, karena kunir ini memiliki bahan berkhasiat yang dapat membunuh bakteri, menghilangkan bau amis pada bahan makanan, misalnya ikan, meningkatkan nilai suatu bahan, misalnya menambah rasa, menambah aroma ataupun penampilan suatu bahan, untuk pengobatan luar, misalnya cacar, luka, termasuk eksim dan juga untuk mengobati telinga bernanah, sebagai bahan antiseptic, sebagai bahan yang berkhasiat dalam memulihkan stamina seseorang usia lanjut ataupun setelah terapi pengobatan.

KUPING GAJAH



Nama Ilmiah: *Anthurium andreanum* Linden

Family: Araceae

Deskripsi:

Kuping gajah merupakan tumbuhan semak tahunan dengan tinggi 20-50 cm. Berbatang tegak dan massif, dan berdaun tunggal, duduk dalam roset akar, berpelepah, lonjong dengan panjang 25-30 cm, lebar 15-20 cm, pertulangan menyirip, tulang daun keputih-putihan, hijau. Berbunga majemuk, berkelamin dua, terletak di ujung batang, kelopak bulat, halus, kepala sari kuning, mahkota kuning. Memiliki buah kotak, bulat, jika masih muda berwarna hijau, setelah tua berwarna merah kecoklatan. Berbiji bulat berwarna hijau dan berakar serabut berwarna putih kotor.

Manfaat

Daun *Anthurium andreanum* berkhasiat sebagai obat bengkak pada tenggorokan dan mulut.

LAMPES



Nama Ilmiah: *Ocimum sanctum L.*

Family: Labiatae

Deskripsi:

Tanaman ini merupakan terna semak dengan tinggi 30-150 cm. batang berkayu, berbentuk segi empat, beralur, bercabang, berbulu, berwarna hijau. Daun tunggal, berbentuk bulat, ujung runcing, pangkal tumpul, tepi bergerigi, pertulangan menyirip dengan panjang 14-16 mm, lebar 3-6 mm, panjang tangkai mencapai 1 cm, berwarna hijau. Bunga majemuk, berbentuk tandan, berbulu, daun peindung berbentuk elips, bertangkai pendek, mahkota berbentuk bulat telur, berwarna putih keunguan. Buah berbentuk kotak, berwarna coklat tua, berisi 4 buah biji kecil. Akar tunggang berwarna putih kotor.

Manfaat

Biji lampes berkhasiat untuk mengobati gangguan ginjal, pelembutn kulit. Daunnya berkhasiat untuk busung air, demam, haid tidak teratur, mulas, panenan, pelancar ASI, sakit kepala, sengatan matahari, bengkak, rematik. Sedangkan getahnya berkhasiat untuk sariawan.

LANDEP



Nama Ilmiah: *Baleria prioritis*

Famili: Acanthaceae

Deskripsi:

Landep termasuk tanaman perdu dengan bunga berwarna kuning dengan tinggi mencapai 2 m. daun pelindung laksana duri kadang tunggal, bertiga atau berempat. Daun panjang jorong, ujung tidak terlalu lebar, daun mudanya berbulu banyak.

Manfaat

Berkhasiat sebagai diuretikum, febrifugum yaitu obat rematik pinggang. Akar berkhasiat sebagai obat kurap. Sedangkan daunnya bisa digunakan sebagai obat gigi.

Lokasi

Terdapat di halaman Pura Argasonya.

LAOS MERAH/LENGKUAS MERAH



Nama ilmiah: *Alpinia purpurata* K. Schum.

Famili: Zingiberaceae

Deskripsi:

Lengkuas merah ditemukan menyebar di seluruh dunia. Untuk tumbuh, lengkuas menyukai tanah gembur, sinar matahari banyak, sedikit lembab, tetapi tidak tergenang air. Kondisi tanah yang disukai berupa tanah liat berpasir, banyak mengandung humus. Dapat tumbuh di dataran rendah hingga ketinggian 1.200 meter di permukaan laut. Untuk mengembangbiakkan tanaman ini dapat dilakukan dengan potongan rimpang yang sudah memiliki mata tunas.

Manfaat

Rimpang laos sebagai obat panu, pelega perut, anti asam urat, penambah vitalitas tubuh, rematik, encok.

LAVENDER



Nama ilmiah: *Lavandula angustifolia*

Famili: Lamiaceae

Deskripsi:

Penampilan bunga lavender memang amat menarik. Bunganya berwarna ungu kecil-kecil. Bunga ini mengeluarkan aroma wangi. Bunga ini sering digosok-gosok ke tubuh untuk menghindari gigitan nyamuk. Lavender adalah tumbuhan pendek bercabang yang tumbuh hingga ketinggian sekitar 60 sentimeter. Minyak Lavender dari bunga yang berwarna ungu memberikan aroma yang harum. Perbanyak tanaman lavender (*Lavandula angustifolia*) biasanya dengan menggunakan bijinya. Biji-biji yang tua dan sehat disemaikan. Bila sudah tumbuh, dipindahkan ke polybag. Ketika tingginya mencapai 15 – 20 cm, dapat dipindahkan ke dalam pot atau ditanam di halaman rumah.

Manfaat

aroma terapi untuk penghilang nyeri, anti nyamuk.

LEMPUYANG



Nama Ilmiah: *Zingiber amaricans Bl*

Family: Zingiberaceae

Deskripsi:

Berupa tanaman herba Indonesia rendah sampai tinggi, perennial, batang asli berupa rimpang di bawah tanah, tinggi lebih dari 1 m. Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah rimpangnya. Berbatang semu berupa kumpulan pelepah daun yang berseling, di atas tanah, beberapa batang berkoloni hijau. Rimpang merayap, berdaging, gemuk, aromatik. sebelah luar berwarna coklat muda, irisan melintang warna kuning muda, Rasanya pahit pedas, berbau aromatic khas lempuyang pahit.

Manfaat

Rimpang yang masih muda (terutama lempuyang gajah) dimakan sebagai lalap. Adapun khasiat lempuyang untuk kesehatan antara lain menambah nafsu makan, penambah darah, obat rematik, alergi terhadap udang/ikan laut, batuk rejan/ kinghus, encok dan bengkak-bengkak. Selain itu lempuyang pahit dapat meredakan nyeri lambung yang disertai kejang. Parutan rimpang beserta minyak kelapa dan abu dapat digunakan untuk membalur bagian tubuh yang bengkak sehingga kempes. Tepung rimpang lempuyang pahit yang diparut dan dijadikan tapal. Dapat digunakan untuk memulihkan kondisi wanita yang baru melahirkan. Lempuyang wangi juga dapat untuk mengobati asma & obat pengurang rasa sakit. Selain itu, wanita yang terlalu subur dapat mengurangi kesuburannya dengan minum jamu lempuyang wangi.

LENGKUAS



Nama Ilmiah : *Alpinia galanga* (L.) Willd

Famili: Zingiberaceae

Deskripsi:

Tumbuhan lengkuas merupakan terna berumur panjang, tinggi sekitar 1 sampai 2 meter, bahkan dapat mencapai 3,5 meter. Biasanya tumbuh dalam rumpun yang rapat.

Batangnya tegak, tersusun oleh pelepah-pelepah daun yang bersatu membentuk batang semu, berwarna hijau agak keputih-putihan. Batang muda keluar sebagai tunas dari pangkal batang tua. Daun tunggal, berwarna hijau, bertangkai pendek, tersusun berseling. Daun di sebelah bawah dan atas biasanya lebih kecil dari pada yang di tengah. Bentuk daun lanset memanjang, ujung runcing, pangkal tumpul, dengan tepi daun rata. Pertulangan daun menyirip. Panjang daun sekitar 20 - 60 cm, dan lebarnya 4 - 15 cm. Pelepah daun lebih kurang 15 - 30 cm, beralur, warnanya hijau. Pelepah daun ini saling menutup membentuk batang semu berwarna hijau. Bunga lengkuas merupakan bunga majemuk berbentuk lonceng, berbau harum, berwarna putih kehijauan atau putih kekuningan, terdapat dalam tandan bergagang panjang dan ramping, yang terletak tegak di ujung batang. Ukuran perbungaan lebih kurang 10-30 cm x 5-7 cm. Jumlah bunga di bagian bawah tandan lebih banyak dari pada di bagian atas, sehingga tandan tampak berbentuk piramida memanjang. Panjang bibir bunga 2,5 cm, berwarna putih dengan garis miring warna merah muda pada tiap sisi. Mahkota bunga yang masih kuncup, pada bagian ujungnya berwarna putih, sedangkan pangkalnya berwarna hijau. Bunga agak berbau harum.

Buahnya buah buni, berbentuk bulat, keras. Sewaktu masih muda berwarna hijau-kuning, setelah tua berubah menjadi hitam kecoklatan, berdiameter lebih kurang 1 cm. Ada juga yang buahnya berwarna merah. Bijinya kecil-kecil, berbentuk lonjong, berwarna hitam.

Rimpang besar dan tebal, berdaging, berbentuk silindris, diameter sekitar 2-4 cm, dan bercabang-cabang. Bagian luar berwarna coklat agak kemerahan atau kuning kehijauan pucat, mempunyai sisik-sisik berwarna putih atau kemerahan, keras mengkilap, sedangkan bagian dalamnya berwarna putih. Daging rimpang yang sudah tua berserat kasar. Apabila dikeringkan, rimpang berubah menjadi agak kehijauan, dan seratnya menjadi keras dan liat. Untuk mendapatkan rimpang yang masih berserat halus, panen harus dilakukan sebelum tanaman berumur lebih kurang 3 bulan. Rasanya tajam pedas, menggigit, dan berbau harum karena kandungan minyak atsirinya.

Manfaat

pengobatan arthritis dan rheumatoid arthritis (radang sendi), membantu meringankan ketidaknyamanan yang disebabkan karena peradangan pada perut atau bisul, mencegah mabuk laut dan mual

LIDAH BUAYA



Nama latin : *Aloe vera L.*

Famili: Asphodelaceae

Deskripsi:

Tanaman lidah buaya termasuk semak rendah, tergolong tanaman yang bersifat sukulen dan menyukai hidup di tempat kering. Batang tanaman pendek, mempunyai daun yang bersap-sap melingkar (roset). Panjang daun 40-90cm, lebar 6-13cm, dengan ketebalan lebih kurang 2,5cm dipangkal daun, serta bunga berbentuk lonceng.

Batang tanaman lidah buaya berserat atau berkayu. Pada umumnya sangat pendek dan hampir tidak terlihat karena tertutup oleh daun yang rapat dan sebagian terbenam dalam tanah. Namun, ada juga beberapa species yang berbentuk pohon dengan ketinggian 3-5m. Species ini dapat dijumpai di gurun Afrika Utara dan Amerika. Melalui batang ini akan tumbuh tunas yang akan menjadi anakan. Seperti halnya tanaman berkeping satu lainnya, daun lidah buaya berbentuk tombak dengan helaian memanjang. Daunnya berdaging tebal tidak bertulang, berwarna hijau keabu-abuan dan mempunyai lapisan lilin dipermukaan serta bersifat sukulen, yakni mengandung air, getah, atau lendir yang mendominasi daun. Bagian atas daun rata dan bagian bawahnya membulat (cembung). Di daun lidah buaya muda dan anak (sucker) terdapat bercak berwarna hijau pucat sampai putih. Bercak ini akan hilang saat lidah buaya dewasa. Namun tidak demikian halnya dengan tanaman lidah buaya jenis kecil atau lokal. Hal ini kemungkinan disebabkan faktor genetiknya. Sepanjang tepi daun berjajar gerigi atau duri yang tumpul dan tidak berwarna. Bunga lidah buaya berbentuk terompet atau tabung kecil sepanjang 2-3cm, berwarna kuning sampai orange, tersusun sedikit berjungkai melingkari ujung tangkai yang menjulang keatas sepanjang sekitar 50-100cm. Lidah buaya mempunyai sistem perakaran yang sangat pendek dengan akar serabut yang panjangnya bisa mencapai 30-40cm.

Manfaat

Berkhasiat untuk mengatasi iritasi usus dan tukak lambung, masalah mulut dan gusi, menghilangkan jerawat, melembabkan kulit, detoksifikasi kulit, penghapusan bekas luka dan tanda, mengurangi peradangan, serta perbaikan dan peremajaan kulit , diabetes.

LIDAH MERTUA



Nama Ilmiah: *Sansevieria trifasciata Prain*

Famili: Agavaceae

Deskripsi:

Sanseiveria dibagi menjadi dua jenis, yaitu jenis yang tumbuh memanjang ke atas dengan ukuran 50-75 cm dan jenis berdaun pendek melingkar dalam bentuk rotet dengan ukuran 8cm dan lebar 3-6 cm. Kelompok panjang memiliki daun meruncing seperti mata pedang, dan karena ini ada yang menyebut Sanseiviria sebagai tanaman pedang-pedangan. Tumbuhan ini berdaun tebal dan memiliki kandungan air sukulen, sehingga tahan kekeringan. Namun dalam kondisi lembab atau basah, Sanseiveria bisa tumbuh subur. Warna daun Sanseiveria beragam, mulai dari hijau tua, hijau muda, hijau abu-abu, perak, dan warna kombinasi putih kuning atau hijau kuning. Motif alur atau garis-garis yang terdapat pada helaian daun juga bervariasi, ada yang mengikuti arah serat daun, tidak beraturan, dan ada juga yang zig-zag.

Manfaat

Tanaman Lidah Mertua mempunyai kemampuan sebagai penyerap racun (polutan) di udara. Tanaman lidah mertua juga berkhasiat sebagai penutup luka, antiseptik, obat wasir, cacar, cacung, penyakit mata dan telinga, dan juga sebagai bahan minuman penyegar tubuh. Beberapa jenis sansevieria juga berkhasiat sebagai anti malaria, anticendawan, antikoolesterol, sampai antikanker.

Lokasi

Tersebar di seluruh Desa Krisik.

MAWAR JAMBE



Nama Ilmiah: *Cycas revolute Thunb*

Family: Cycadaceae

Deskripsi:

Merupakan semak dengan tinggi 1-2 m. Akar serabut berwarna hitam. Batang tegak berbentuk bulat dengan bekas pangkal daun yang tetap tinggal, kadang bercabang, kasar, dan berwarna coklat kehitaman. Daun majemuk, berbentuk jarum, menyirip genap, permukaan mengilat, ujung runcing, tepi rata, panjang 10-15 cm, dan berwarna hijau. Bunga majemuk, berbentuk tandan, dan berjumlah satu. Bunga jantan bertangkai pendek, berbentuk kerucut, panjang 10-20 cm, dan berwarna kuning. Bunga betina kuning kecokelatan. Buah kotak, berbentuk bulat telur dengan diameter 1 cm, dan berwarna hijau. Biji berbentuk bulat telur dengan panjang 1-2 cm dan berwarna coklat oranye.

Manfaat

Berkhasiat sebagai obat kanker, darah tinggi, TBC paru dengan batuk darah, diare, batuk darah, muntah darah, sakit lambung, tidak datang menstruasi, dan obat kesulitan melahirkan.

MELATI



Nama Ilmiah: *Jasminum sambac*= *Nyctanthes sambac L*

Family: Oleaceae

Deskripsi:

Melati merupakan tanaman bunga hias berupa perdu berbatang tegak yang hidup menahun. Melati putih tumbuh di pekarangan dan dapat digunakan sebagai tanaman pagar. Ketinggiannya dapat mencapai 2 meter. Menurut jenis batangnya, tumbuhan ini dapat digolongkan sebagai semak, batangnya berkayu dengan tinggi kurang dari 5 meter. Batangnya sedikit berbulu halus dan jarang. Melati yang termasuk tumbuhan berkayu ini memiliki akar tunggang yang dapat menopang tanaman yang dapat tumbuh hingga ketinggian 5 m. Melati putih merupakan tumbuhan dengan daun majemuk menyirip (pinnatus), artinya daun majemuk yang anak daunnya terdapat di kanan dan kiri ibu tangkai daun tersusun seperti sirip pada ikan. Kedudukan daun batang (filotaksis) berjenis apposite dengan setiap buku terdapat dua lembar daun yang berhadapan. Daunnya hanya memiliki tangkai dan helaian saja, berbentuk ovate, pangkal daun berbentuk setengah lingkaran sedangkan pada ujung daun sedikit meruncing, seperti daun-daun yang biasa digambarkan. Pinggir daun tidak rata dan sedikit bergelombang. Permukaan daun agak berkerut seperti daun jambu biji dengan pertulangan daun menyirip mengikuti bangun daun yang oval. Jadi terkesan pertulangan daunnya agak melengkung. Bunga melati selalu berwarna putih. Meskipun mempunyai ukuran yang bias dikatakan kecil tapi mengeluarkan aroma terapi yang dapat dimanfaatkan dalam kesehatan, terutama dalam refleksi dan menghilangkan stress. *Jasminum sambac* merupakan bunga majemuk, memiliki ibu tangkai bunga yang keluar dari ketiak daun. Susunan bunganya menyirip dan berhadapan. Bagian-bagian bunganya terdiri dari tangkai anak bunga yang di ujungnya terdapat daun pelindung berbentuk benang berjumlah 7 helai, disambung dengan tangkai bunga. Saat mekar bunga yang memiliki 7 mahkota berlapis-lapis ini akan berbentuk datar sehingga pada bunga jenis ini tidak ditemukan kelopak bunga. Bunga *Jasminum sambac* punya andrecium (alat kelamin jantan) ditandai dengan adanya stamen yang terdiri dari kepala sari, tangkai sari, kotak sari, dan serbuk sari dan juga mempunyai alat kelamin betina yang terdiri dari kepala putik, tangkai putik dan bakal buah. Namun alat kelamin ini tidak produktif sehingga tidak menghasilkan buah. Posisi stamen berada dalam rongga tangkai bunga, tidak terlalu terlihat

dan untuk mengamatinya harus membelah bunganya terlebih dahulu. Posisi kepala putik lebih pendek dibandingkan kepala sarinya. Bunga ini dapat mekar selama 2 hari kemudian mahkotanya berubah warna menjadi ungu kebiru-biruan.

Manfaat

Bunga dan daun melati berkhasiat untuk kelebihan ASI, sakit mata, demam, influenza, bisul, bahan kosmetika. Sedangkan akarnya untuk sakit kepala, sesak napas, obat nyeri haid, dan sakit gigi.

MENGGKUDU



Nama Ilmiah: *Morinda citrifolia*

Family: *Rubiaceae*

Deskripsi:

Tumbuhan mengkudu memiliki karakteristik tinggi pohon sekitar 3 hingga 8 meter. Memiliki daun bersusun berhadapan dengan panjang 20-40 cm dan lebar 7-15 cm. Tumbuhan ini biasa dikembangkan di

kebun atau di hutan liar karena sifatnya yang dapat hidup di dataran rendah hingga 1500 meter di atas permukaan laut. Tanaman ini mempunyai bunga bongkol yang berwarna putih. Buah mengkudu merupakan buah majemuk, yang masih muda mempunyai warna hijau mengkilap serta mempunyai totol-totol, dan saat telah tua, buah mengkudu berwarna putih dan mempunyai bintik-bintik hitam.

Manfaat

Mengkudu berkhasiat meningkatkan daya tahan tubuh, menormalkan tekanan darah, melawan tumor dan kanker, sebagai penghilang rasa sakit/ *painkiller*, Anti-peradangan dan Anti-alergi, Anti-bakteri, dapat mengatur siklus suasana hati (Mood), dapat mengatur siklus energi tubuh, darah tinggi/ hipertensi, demam (masuk angin dan influenza), batuk, sakit perut.

MENIRAN



Nama Ilmiah: *Phyllanthus niruri L.*

Family: Euphorbiaceae

Deskripsi:

Batang meniran berbentuk bulat berbatang basah dengan tinggi kurang dari 50 cm. Mempunyai daun yang bersirip genap setiap satu tangkai daun terdiri dari daun majemuk yang mempunyai ukuran kecil dan berbentuk lonjong. Bunganya terdapat pada ketiak daun menghadap kearah bawah. Tumbuhan meniran berasal dari daerah tropis yang tumbuh liar di hutan-hutan, ladang-ladang, Kebun-kebun maupun pekarangan halaman rumah, pada umumnya tidak dipelihara, karena dianggap tumbuhan rumput biasa. Meniran tumbuh subur ditempat yang lembab pada dataran rendah sampai ketinggian 1000 meter di atas permukaan laut.

Manfaat

Dalam pengobatan, meniran yang digunakan adalah herbanya, antara lain untuk anti radang, pereda demam, malaria, ayas, batuk, haid berlebihan, disentri basiler, luka bakar, luka koreng, jerawat, infeksi pada saluran kencing, radang hati, menambah nafsu makan pada anak, antibakteri, pelarut asam urat, antioksidan, imunomodulator, anti TBC, antidiabetis, dan hepatoprotektor.

Lokasi

Dusun Tirtomoyo (salah satunya terdapat di halaman rumah Bu Umami).

MERICA LOLOT



Nama ilmiah: *Piper lolot* C. DC.

Famili: Piperaceae

Deskripsi:

Merica lolot merupakan terna, merayap atau sedikit tegak, tinggi 30-50 cm. Berbatang Bulat, beralur, beruas-ruas, berkayu, dari ruas yang menempel tanah keluar akar, hijau. Daun merupakan daun tunggal, tersebar, berseling, dengan daun penumpu, tangkai berusuk 2, panjang 3-8 cm, hijau, helaian daun bentuk bulat telur, ujung raeruncing, pangkal tumpul, runcing, panjang 5-15cm, lebar 4-12cm, pertulangan melengkung, permukaan berkerut, hijau raengkilat. Bunga adalah bunga majemuk, bentuk bulir, di ketiak daun, kelopak bentuk bintang, panjang 1-2 mm, hijau kecoklatan, benangsari jumlah 10, panjang 2-4 mm, putih, mahkota 5 helai, ujung runcing, panjang 3-5 mm, putih. Buah berupa buah tunggal, bulat telur, panjang 2-4 mm, hijau. Bijinya bulat, keras, kecil, putih kelabu. Akarnya adalah akar serabut, coklat kehijauan.

Tanaman merica lolot ini adalah tanaman liar di hutan-hutan, di bawah pohon-pohon yang lembab, pinggir-pinggir sungai atau di semak-semak basah, dari ketinggian 600 m sampai 1000 m di atas permukaan laut. Berbunga pada bulan Agustus-Oktober, pemanenan dapat dilakukan sepanjang tahun. Bagian yang digunakan adalah daun, atau seluruh bagian tanaman dalam keadaan segar atau setelah dikeringkan.

Manfaat

Berkhasiat untuk anti radang, penghangat badan.

MURBEI



Nama Ilmiah: *Morus alba*

Famili: Moraceae

Deskripsi:

Bebesaran tumbuh cukup cepat pada saat masih muda, namun kemudian tumbuh lambat dan tingginya jarang melebihi 10-15 m. Daunbebesaran merupakan daun sederhana berbentuk cuping dan menggergaji di bagian tepi. Buah murbei merupakan buah majemuk dengan panjang 2-3 cm, berwarna merah bila masih muda dan ungu tua bila ranum, dan dapat dimakan. Tumbuhan yang banyak dibudidayakan karena daunnya digunakan untuk makan ulat sutera ini buahnya banyak, berupa buni, berair dan rasanya enak. Buah muda warnanya hijau, setelah masak menjadi hitam. Biji buahnya kecil dan warnanya hitam.

Manfaat

Dalam pengobatan Alternatif Herbal sebagai Peluruh Air seni, demam, Malaria, Tekanan darah tinggi

PACAR AIR



Nama Ilmiah: *Impatiens balsamina* Linn= *Impatiens cornuta* Linn= *Impatiens hortensis*, Desf.= *Impatiens mutila*, D.C.= *I.triflora* Blanco= *Balsamina mutila*, DC.= *Balsamina latifolia* BL.

Family: Balsaminaceae

Deskripsi:

Herba tegak, batangnya berair, tinggi 0,3-0,8 m. Daun berbentuk mata tombak, sampai pangkal bergerigi tajam, ukuran 6-15 kali 2-3 cm. Bunga bertangkai terdiri atas 1-3 buah, kelopak samping 2 mm berbentuk corong miring menyerupai taji sepanjang 20 mm. Bermahkota 5 lembar, 4 berbentuk jantung terbalik berkuku dan yang kelima lepas. Buah berbentuk elips, pecah menurut ruang secara tiba-tiba. Habitatnya tumbuh di pekarangan rumah pada ketinggian 1-900 m dpl.

Manfaat

Biji tanaman pacar air berkhasiat untuk peluruh haid, mempermudah persalinan, kanker saluran pencernaan bagian atas. Bunganya berkhasiat untuk peluruh haid, mengakhiri kehamilan dipakai bunga warna putih, pembengkakan akibar terpukul, rheumatic sendi, bisul, gigitan ular, radang kulit. Daunnya berkhasiat untuk keputihan, tulang patah/retak, mengurangi rasa nyeri (analgesic). Sedangkan akarnya berkhasiat untuk peluruh haid, anti-inflamasi, rheumatic, tertusuk tulang/benda asing di kerongkongan.

PANDAN HIJAU/ DAUN SUJI



Nama Ilmiah: *Pleomele angustifolia* (Roxb.).N.E.Br

Family: Liliaceae

Deskripsi:

Daun suji memiliki ciri berbentuk panjang dengan tulang daun sejajar. Daun ini hidup di dataran rendah dan berupa perdu dengan ketinggian sampai satu meter di atas tanah. Daun suji memberi warna hijau yang lebih pekat daripada daun pandan wangi, yang juga merupakan sumber warna hijau, tetapi tidak memiliki aroma.

Bunga majemuk tersusun dalam karangan dengan mahkota bunga berwarna putih kekuningan, kadang-kadang dengan semburat ungu. Kultivar hias telah dikembangkan dengan daun variegata (loreng hijau kuning).

Manfaat

Daun suji berkhasiat untuk mengobati beri-beri, disentri, keputihan, galaktagogum, kencing nanah. Sedangkan akarnya berkhasiat untuk nyeri lambung, penawar racun, kencing nanah.

PANDAN WANGI



Nama Ilmiah: *Pandanus amaryllifolius* Roxb.

Family: Pandanaceae

Deskripsi:

Pandan wangi tergolong tanaman perdu di daerah tropis. Pandan sering di tanam di halaman rumah, juga banyak yang tumbuh liar di tepi sungai, rawa, dan tempat-tempat yang agak lembap lainnya. Tanaman pandan tergolong tanaman perdu yang dapat tumbuh hingga setinggi 1-2meter. Batang tanamannya bulat dengan bekas duduk daun, bercabang, dan menjalar. Akar tunjang keluar disekitar pangkal batang dan cabang. Bunga pandan berupa bunga majemuk, berbentuk bongkol berwarna putih. Buahnya berupa buah batu, menggantung. Benuk pola berdiameter 4-7cm dan berwarna jingga. Pandan memiliki daun yang beraroma wangi. Daun pandan berwarna hijau dan berupa daun tunggal. Helai daunnya berbentuk pita, tipis, dan licin. Panjangnya sekitar 40-80cm, dan lebarnya sekitar 3-5cm. Pangkal daunnya melingkari batang, tersusun berbaris tiga. Ujungnya runcing, tetapi rata dan bertulang sejajar.

Manfaat

Pandan wangi berkhasiat untuk mengobati rambut rontok, menghilangkan ketombe, dan dipakai untuk menghitamkan rambut. Pandan wangi juga dapat digunakan untuk memperbaiki nafsu makan,serta mengurangi kegelisahan. Rematik dan pegal linu juga dapat dikurangi dengan pandan wangi.

PECUT KUDA / JARONG



Nama Ilmiah: *Stachytarpheta jamaicensis* (L) Vahl= *S.marginata* Vahl., *S.pilosiuscula* H.B.K., *S.villosa* Turcz., *S.urticifolia* Dalz. et Gibs., *Verbena indica* L., *V.jamaicensis* L.

Family: Verbenaceae

Deskripsi:

Terna tahunan, tumbuh tegak, tinggi \pm 50 cm, tumbuh liar di sisi jalan daerah pinggir kota, tanah kosong yang tidak terawat. Daun letak berhadapan, bentuk bulat telur, tepi bergerigi, tidak berambut. Bunga duduk tanpa tangkai pada bulir-buhr yang berbentuk seperti pecut, panjang \pm 4-20 cm. Bunga mekar tidak berbarengan, kecil-kecil warna ungu, putih. *Stachytarpheta indica* Vahl, lebih tinggi dapat mencapai 1 - 2 m, dipelihara sebagai tanaman pagar hidup, mempunyai khasiat obat yang sama.

Manfaat

Herba digunakan untuk pengobatan infeksi dan batu saluran kencing, sakit tenggorokan karena radang (faringitis), batuk, rematik, dan haid tidak teratur. Sedangkan bunga dan tangkainya digunakan untuk pengobatan radang hati (hepatitis A). Dan akarnya digunakan untuk pengobatan keputihan (leukore).

PEPAYA



Nama Ilmiah: *Carica papaya*

Famili: Caricaceae

Deskripsi:

Pohon pepaya umumnya tidak bercabang atau bercabang sedikit, tumbuh hingga setinggi 5-10 m dengan daun-daunan yang membentuk serupa spiral pada batang pohon bagian atas. Daunnya menyirip lima dengan tangkai yang panjang dan berlubang di bagian tengah. Bentuknya dapat bercangap ataupun tidak. Pepaya kultivar biasanya bercangap dalam.

Pepaya adalah *monodioecious*' (berumah tunggal sekaligus berumah dua) dengan tiga kelamin: tumbuhan jantan, betina, dan banci (hermafrodit). Tumbuhan jantan dikenal sebagai "pepaya gantung", yang walaupun jantan kadang-kadang dapat menghasilkan buah pula secara "partenogenesis". Buah ini mandul (tidak menghasilkan biji subur), dan dijadikan bahan obat tradisional. Bunga pepaya memiliki mahkota bunga berwarna kuning pucat dengan tangkai atau duduk pada batang. Bunga jantan pada tumbuhan jantan tumbuh pada tangkai panjang. Bunga biasanya ditemukan pada daerah sekitar pucuk.

Bentuk buah bulat hingga memanjang, dengan ujung biasanya meruncing. Warna buah ketika muda hijau gelap, dan setelah masak hijau muda hingga kuning. Bentuk buah membulat bila berasal dari tanaman betina dan memanjang (oval) bila dihasilkan tanaman banci. Tanaman banci lebih disukai dalam budidaya karena dapat menghasilkan buah lebih banyak dan buahnya lebih besar. Daging buah berasal dari karpela yang menebal, berwarna kuning hingga merah, tergantung varietasnya. Bagian tengah buah berongga. Biji-biji berwarna hitam atau kehitaman dan terbungkus semacam lapisan berlendir (*pulp*) untuk mencegahnya dari kekeringan. Dalam budidaya, biji-biji untuk ditanam kembali diambil dari bagian tengah buah.

Manfaat

Pepaya memiliki banyak sekali manfaat. Manfaat pepaya tidak hanya terletak pada buahnya saja tetapi bisa kulit, daun ataupun bijinya. Beberapa manfaat pepaya yang umum adalah mencegah konstipasi yaitu dapat dilakukan dengan mengonsumsi buah pepaya secara langsung. Selain itu pepaya dapat dimanfaatkan untuk obat malaria atau demam, digigit ular berbisa dan menambah nafsu makan.

PINANG



Nama Ilmiah: *Areca catechu*

Famili: Arecaceae

Deskripsi:

Batang pinang lurus langsing, dapat mencapai ketinggian 25 m dengan diameter lk 15 cm, meski ada pula yang lebih besar. Tajuk tidak rimbun. Pelepah daun berbentuk tabung dengan panjang 80 cm, tangkai daun pendek; helaian daun panjangnya sampai 80 cm, anak daun 85 x 5 cm, dengan ujung sobek dan bergerigi. Tongkol bunga dengan seludang (*spatha*) yang panjang dan mudah rontok, muncul dibawah daun, panjang lebih kurang 75 cm, dengan tangkai pendek bercabang rangkap, sumbu ujung sampai panjang 35 cm, dengan 1 bunga betina pada pangkal, di atasnya dengan banyak bunga jantan tersusun dalam 2 baris yang tertancap dalam alur. Bunga jantan panjang 4 mm, putih kuning; benang sari 6. Bunga betina panjang lebih kurang 1,5 cm, hijau; bakal buah beruang 1. Buah buni bulat telur terbalik memanjang, merah oranye, panjang 3,5 - 7 cm, dengan dinding buah yang berserabut. Biji 1 berbentuk telur, dan memiliki gambaran seperti jala.

Manfaat

Secara tradisional, biji pinang digunakan dalam ramuan untuk mengobati sakit disentri, diare berdarah, dan kudisan.

PISANG



Nama Ilmiah: *Musa Paradisiaca*, Linn

Family: Musaceae

Deskripsi:

Tanaman pisang dapat tumbuh baik di dataran rendah hingga dataran tinggi dengan ketinggian 100 m dari permukaan laut. Tanaman pisang senang hidup di tempat yang tanahnya lembab dan terbuka - mudah terkena sinar matahari -, tetapi tanaman pisang tidak tahan hidup pada tempat yang tergenang air. Selain itu, tanaman pisang tidak tahan terhadap tiupan angin karena daunnya mudah sobek. Daun tanaman pisang lebar dan panjang, tulang daun besar, dan tepi daun tidak mempunyai ikatan yang kompak sehingga mudah robek jika terkena angin kencang. Batang berbonggol banyak mata tunas yang dapat tumbuh menjadi tunas anakan. Bunga pisang keluar pada ujung batang dan hanya sekali berbunga selama hidupnya. Bunga pisang disebut jantung karena bentuknya seperti jantung. Jantung ini berwarna merah tua, tetapi ada pula yang berwarna kuning dan ungu. Setiap jantung terdiri atas satu atau banyak bakal buah (sisir). Setiap sisir dilindungi oleh sebuah daun kelopak. Bunganya sempurna, tetapi pada ujung jantung umumnya berbunga jantan. Satu persatu akan mekar dan tampak sisirnya. Ujung jantung tidak mekar sehingga tersisa jantungnya. Terjadinya penyerbukan pada buah pisang, yaitu dengan bantuan serangga penyerbuk, tetapi umumnya tepung sari tidak terlalu subur. Oleh karena itu, banyak pisang yang tidak bebiji. Akar pada tanaman pisang berupa akar serabut yang banyak, tetapi lunak.

Manfaat

Akar pisang digunakan untuk mengatasi sesak napas (asma), air kemih (urin) mengandung darah, dan penyakit kulit. Cairan dari bonggol digunakan untuk mengatasi berak darah karena panas dalam, disentri, diare, wasir berdarah, perdarahan setelah melahirkan (perdarahan nifas), pembersih sehabis melahirkan, rambut rontok dan beruban, radang ginjal, sifilis, dan digigit ular berbisa. Daun yang masih tergulung digunakan untuk mengatasi tapal dingin pada kulit yang bengkak atau lecet, disentri, haid terlalu banyak, mimisan dan perdarahan lainnya, radang tenggorok, radang otak (Epidemic encephalitis), keputihan (leukorea), dan batuk, sakit dada seperti bronchitis, rambut tipis. Buah digunakan untuk mengatasi berak darah, batuk darah, diare, disentri, tukak lambung (buah muda), kurang darah (anemia), panas disertai sukar buang air besar, rasa haus, dan lemah, alergi tepung padi-padian, kulit muka kering, sariawan, menghaluskan kulit tangan dan kaki, sembelit (konstipasi), wasir (hemoroid),

tekanan darah tinggi (hipertensi) dan keracunan alcohol kronik (alkoholisme). Kulit pisang digunakan untuk mengatasi borok yang menyerupai kanker, kelainan kulit pada herpes, ulkus ditungkai pada penyakit diabetes mellitus, kutil (wart), migren, hipetensi sekunder, rambut tipis dan jarang, dan luka bakar, tersiram air panas, kemerahan pada kulit (rash).

Bunga digunakan untuk mencegah perdarahan otak dan stroke.

PRASMAN



Nama Ilmiah: *Eupatorium triplinerve* Vahl. = *E. ayapana* Vent.

Family: Asteraceae

Deskripsi:

Berasal dari Amerika tropis. Tumbuhan ini banyak membentuk anakan dan dapat ditemukan mulai dataran rendah sampai ketinggian 1.600 m dpl. Banyak ditanam di daerah perbukitan dan pegunungan rendah dekat perumahan. Semak, tinggi 50 – 100 cm. Batang berkayu, beruas-ruas, bercabang, berambut tebal, merah muda. Daun tunggal, letak berhadapan, bentuknya lanset, ujung runcing, pangkal meruncing, tepi rata, permukaan licin, dengan 3 tulang daun yang melengkung, panjang 5 – 8 cm, lebar 1 – 2 cm, hijau. Bunga majemuk, keluar dari ujung batang, panjang tangkai bunga \pm 4 mm, kelopak lepas, terdiri dari 5 daun kelopak, hijau keunguan, mahkota bentuk bintang, kecil, berambut putih, ungu kemerahan. Buah berupa buah kendaga. Perbanyakkan dengan biji atau setek akar.

Manfaat

Daun prasman berkhasiat sebagai peluruh seni, demam, disentri, batuk, asma, sariawan, kurang nafsu makan, haid tidak teratur, kencing sedikit, sembab, busung air, pilek dan diare kronis.

PULOSARI



Nama Ilmiah: *Alyxia rainwardtii* Bl = *Alyxia aromatic*
Reiw

Family: Apocynaceae

Deskripsi:

Tanaman ini banyak tumbuh liar di hutan dan tempat lain yang bertanah tandus dan cukup mendapatkan sinar matahari. Semak menjalar, panjang kurang lebih 4 meter. Tumbuh liar di hutan pada dataran rendah samapai 1200 dpl. Memiliki batang yang membelit, bulat, berkayu, berambut, cokelat. Berdaun tunggal, lanset, berhadapan, pangkal dan daun meruncing, daun muda berwarna hijau kemerahan setelah tua berwarna hijau, berhadapan, pertulangan menyirip, panjang 5-12 cm, lebar 2-5 cm, bertangkai panjang 2-4 cm. Bunganya bentuk malai, majemuk, mahkota bentuk corong, panjang 2-2,5 cm, warna putih. Berbunga pada bulan juni-oktober. Berbuah polong, panjang 15-45 cm, ujung lancip, berisi 4-10 biji, berbuah bulan oktober-desember. Bijinya bulat, warna cokelat kehitaman. Dan memiliki akar tunggang, berwarna coklat.

Manfaat

Kulit kayu *Parameria laevigata* berkhasiat sebagai obat rahim nyeri sehabis bersalin, disentri, koreng-koreng dan luka-luka. Selain itu juga berkhasiat sebagai Stomakik, Antipiretik, Desinfektan.

Lokasi

terdapat di Dusun Wonorejo (salah satunya terdapat di halaman rumah Kaur Kesra Pak Salamun, RT04RW01).

PURING



Nama Ilmiah: *Codiaeum variegatum Bl.*

Family: Euphorbiaceae

Deskripsi:

Puring merupakan tanaman asli Indonesia. Bentuk daun puring sangat bervariasi. Ada yang berbentuk bulat telur (ovatus), lonjong (oblongus), jorong (ellipticus), dan ada juga yang berbentuk pita (linear). Masing-masing daun mempunyai corak dan warna berbeda-beda. Tepi daun ada yang rata, bergelombang, dan bahkan berpilin. Ujung daun juga bervariasi bentuknya, ada yang runcing (acutus), tumpul (obtusus), dan meruncing (acuminatus).

Daun puring tersusun berselang-seling atau saling berhadapan dan duduk pada ruas batang tanaman. Daun yang masih muda akan selalu berwarna hijau cerah. Seiring dengan perkembangannya, daun-daun baru ini akan berubah warnanya sesuai dengan jenisnya. Jadilah ciri khas puring, yakni warna daun muda akan selalu berbeda dengan daun tua. Sosok batang puring ada dua macam, yaitu bulat, dan bersudut. Pertumbuhan batang tegak menjulang keatas dengan percabangan banyak. Seperti tanaman Euphorbiaceae lainnya, batang puring bergetah. Semakin bertambah umur tanaman, batang akan berkayu dan mengeras. Puring merupakan tanaman berumah satu (monoecious). Jadi, bunga jantan dan bunga betina terpisah dalam tandan bunga yang berbeda. Bunga puring termasuk bunga telanjang-bunga jantan merupakan kumpulan benang sari. Puring termasuk tanaman protandri, yaitu bunga jantan akan muncul dan masak terlebih dahulu dibanding bunga betina. Bunga tersusun berangkai dalam satu tangkai bunga. Setiap bunga mempunyai 5-10 tangkai benang sari. Bunga betina hanya tersusun dari mahkota bunga semu, pistil (putik), dan ovari (bakal buah). Kepala putik merupakan rongga atau lubang dangkal berisi cairan kental (agak lengket). Buah puring berbentuk bulat. Buah muda berwarna hijau berkilat, setelah tua berubah menjadi hijau tua kusam. Biji juga berbentuk bulat, terdapat di dalam buah.

Manfaat

Tanaman puring berkhasiat untuk sipilis, peluruh keringat, penguat lambung, batuk, demam, disentri, patah tulang.

RANTI / LEUNCA



Nama Ilmiah: *Solanum nigrum L*

Family: Solaceae

Deskripsi:

Tumbuhan semusim, tinggi 30-175 cm, bercabang bayak. Daunnya letaknya berseling, berkelompok, bentuk bulat telur, ujung dan pangkal meruncing, tepi berombak sampai rata. Bunga majemuk malai, jumlahnya 2-10 kuntum, warna putih atau lembayung.

Bunga majemuk malai, jumlahnya 2-10 kuntum, warna putih atau lembayung. Buahnya buni, bulat, diameter 0,8-1 cm, terdapat dalam tandan, warna hijau, bila masak menjadi ungu kehitaman atau hitam, berkilap, berisi banyak biji. Rasanya renyah, sedikit, dan agak langu. Habitat: Tumbuh liar di berbagai tempat pada dataran rendah sampai 3000 m dpl.

Manfaat

Tanaman ini sudah lama dikenal bisa dipakai sebagai obat, terutama buah dan daunnya. Daun memiliki efek sedative (menenangkan) , diuretic (memperlancar) air seni, dan ekspektoran (mengencerkan dahak). Buah leunca bisa dimanfaatkan sebagai tonic, diuretic. Buah leunca bisa dipakai obat anti bakteri dan anti kanker. Tanaman leunca ini bisa juga digunakan obat pembengkakan, peradangan, rematik dan wasir.

REMEK DAGING



Nama ilmiah: *Excoecaria bicolor* Hassk = *Excoecaria cochinchinensis* Lour.

Famili: Euphorbiaceae

Deskripsi:

Umumnya, sambang darah di tanam di pekarangan sebagai pagar hidup atau tanaman obat, di taman-taman sebagai tanaman hias, atau tumbuh liar di hutan dan di ladang pada tempat yang terbuka atau sedikit terlindung. Tanaman yang berasal dari Indocina ini tidak menyukai tanah yang tergenang air. Perdu yang tumbuh tegak ini mempunyai tinggi 0,5--1,5 m, percabangan banyak, getahnya berwarna putih dan beracun. Daun tunggal, bertangkai, helaian daun bentuknya jorong sampai lanset memanjang, ujung dan pangkal runcing, tepi bergerigi, tulang daun menyirip dan menonjol pada permukaan bawah, panjang 4--15 cm, lebar 1,5--4,5 cm, warna daun pada permukaan atas hijau tua, dan permukaan bawah merah gelap. Daun muda warnanya lebih mengilap. Bunga keluar dari ujung percabangan, bentuknya kecilkecil, warnanya kuning, tersusun dalam rangkaian berupa tandan, bunga jantan lebih banyak daripada bunga betina. Buah tiga keping, bundar, dengan diameter sekitar 1 cm. Mudah diperbanyak dengan setek batang atau cangkokan.

Manfaat

Remek daging atau yang biasa disebut sambang darah bagian daunnya berkhasiat sebagai obat mencret dan peluruh air seni, membunuh parasit (parasitoid), menghilangkan gatal (antipruritik), dan penghenti perdarahan (hemostatis)

ROSMERY



Nama ilmiah: *Rosmarinus Officinalis*

Famili: Lamiaceae

Deskripsi:

Tanaman ini termasuk jenis evergreen dan akan tumbuh hingga 1.5-2 meter tingginya. Bentuk daunnya sangat sempit, oval kecil, berujung runcing, dengan warna hijau gelap di atasnya dan keabuan di bawah daun. Bunga berwarna ungu pucat hingga biru gelap. Tanaman ini menebar aroma wangi, sekaligus mengacaukan penciuman dan daya efektivitas “radar” sang nyamuk. Bunganya kecil-kecil warna ungu, daun berbentuk jarum tapi lembut, panjang sekitar 2-2,5 cm. Tanaman ini memiliki ciri khas yang terletak pada baunya yang sangat menyengat..Tanaman famili lamiaceae ini perlu cukup air dan sinar matahari. Untuk dipajang dalam ruangan, sebaiknya diposisikan dekat jendela, agar mendapat sinar matahari.

Manfaat

Stimulant dan analgesic yang digunakan untuk nyeri kepala dan otot, obat batuk, pengusir nyamuk.

SALAM



Nama Ilmiah: *Syzygium polyanthum* (Wight) Walpers

Famili: Myrtaceae

Deskripsi:

Pohon berukuran sedang, mencapai tinggi 30 m dan gemang 60 cm. Pepagan (kulit batang) berwarna coklat abu-abu, memecah atau bersisik.

Daun tunggal terletak berhadapan, dengan tangkai hingga 12 mm. Helai daun berbentuk jorong-lonjong, jorong sempit atau lanset, 5-16 x 2,5-7 cm, gundul, dengan 6-11 urat daun sekunder, dan sejalur urat daun intramarginal nampak jelas dekat tepi helaian, berbintik kelenjar minyak yang sangat halus.

Karangan bunga berupa malai dengan banyak kuntum bunga, 2-8 cm, muncul di bawah daun atau kadang-kadang pada ketiak. Bunga kecil-kecil, duduk, berbau harum, berbilangan-4; kelopak seperti mangkuk, panjangnya sekitar 4 mm; mahkota lepas-lepas, putih, 2,5-3,5 mm; benang sari banyak, lk. 3 mm, terkumpul dalam 4 kelompok, lekas rontok; piringan tengah agak persegi, jingga kekuningan. Buah buni membulat atau agak tertekan, 12 mm, bermahkota keping kelopak, berwarna merah sampai ungu kehitaman apabila masak.

Manfaat

Daun salam ini mempunyai berbagai macam manfaat diantaranya adalah untuk obat diare, menurunkan kolesterol, obat asam urat, sakit maagh, eksim, kadas, gatal – gatal, kencing manis dan hipertensi.

SAMBANG COLOK



Nama ilmiah: *Aerva sanguinolenta* BL

Famili: Amaranthaceae

Deskripsi:

Sambang colok atau Ki sambaing adalah herba tegak, tinggi 0,5-2 m, batang berbentuk bulat dengan pangkal berkayu, beruas, berwarna merah keunguan dan bercabang-cabang. Daun berselang atau berhadapan, bentuk daun bulat telur melonjong atau melanset. Perbungaan di ketiak daun, bentuk butiran, sebagian pada sumbu daun normal dan sebagian lagi pada sumbu daun penumpu dan seringkali membentuk perbungaan bertanda yang bercabang-cabang. Buahnya buliran padat dan tebal, tidak mudah dipatahkan. Buah pipih dan hitam. Biji kecil dengan warna hitam mengkilat. Akar tunggang dan merah keunguan.

Manfaat:

Berkhasiat untuk nyeri haid, peluruh seni, radang rahim.

SAMBILOTO



Nama ilmiah: *Andrographis paniculata* Ness

Famili: Acanthaceae

Deskripsi:

Sambiloto tumbuh liar di tempat terbuka, seperti di kebun, tepi sungai, tanah kosong yang agak lembap, atau di pekarangan. Tumbuh di dataran rendah sampai ketinggian 700 m dpl. Terna semusim, tinggi 50 - 90 cm, batang disertai banyak cabang berbentuk segi empat (kwadrangularis) dengan nodus yang membesar. Daun tunggal, bertangkai pendek, letak berhadapan bersilang, bentuk lanset, pangkal runcing, ujung meruncing, tepi rata, permukaan atas hijau tua, bagian bawah hijau muda, panjang 2 - 8 cm, lebar 1 - 3 cm. Perbungaan rasemosa yang bercabang membentuk malai, keluar dari ujung batang atau ketiak daun. Bunga berbibir berbentuk tabung; kecil-kecil, warnanya putih bernoda ungu. Buah kapsul berbentuk jorong, panjang sekitar 1,5 cm, lebar 0,5 cm, pangkal dan ujung tajam, bila masak akan pecah mernbujur menjadi 4 keping-Biji gepeng, kecil-kecil, warnanya coklat muda. Perbanyakkan dengan biji atau setek batang. II. Syarat Tumbuh a. Iklim · Ketinggian tempat : 1 m - 700 m di atas permukaan laut · Curah hujan tahunan : 2.000 mm - 3.000 mm/tahun · Bulan basah (di atas 100 mm/bulan): 5 bulan - 7 bulan · Bulan kering (di bawah 60 mm/bulan): 4 bulan - 7 bulan · Suhu udara : 25 C - 32 C · Kelembapan : sedang · Penyinaran : sedang b. Tanah · Tekstur : berpasir · Drainase : baik · Kedalaman air tanah : 200 cm - 300 cm dari permukaan tanah · Kedalaman perakaran : di atas 25 cm dari permukaan tanah · Kemasaman (pH) : 5,5 - 6,5 · Kesuburan : sedang - tinggi 2. Pedoman Bertanam a. Pegolahan Tanah · Buatlah lubang tanam berukuran 25 cm x 25 cm x 25 cm b. Persiapan bibit · Biji disemaikan dalam kantong plastik. c. Penanaman · Bibit ditanam pada lubang tanam yang telah disediakan dengan jarak tanam 1,5 m x 1,5 m

Manfaat

Berkhasiat untuk demam, penyakit kulit, kencing manis, radang telinga dan masuk angin, hepatitis, infeksi saluran empedu, disentri basiller, diare, influenza, radang amandel, malaria, radang paru, radang saluran napas, radang ginjal akut, radang telinga tengah, radang usus buntu, sakit gigi, kencing nanah, TB paru, batuk rejan sesak napas, darah tinggi, kusta, keracunan jamur, singkong, tempe bongkrek, makanan laut, kanker, kehamilan anggur, tumor paru.

SANGKETAN



Nama Ilmiah: *Heliotropium indicum L.*

Family: Boraginaceae

Deskripsi:

Tanaman semak, tegak, tinggi 20-90 cm. Batang berkayu, bulat, bercabang, warna hijau keputih-putihan. Daun tunggal, bulat telur, ujung runcing, tepi beringgit, pangkal meruncing, panjang 4-9 cm, lebar 2,5-5 cm, pertulangan menyirip, berbulu, warna hijau. Bunga majemuk bentuk bulir, tangkai pendek, mahkota bentuk tabung, bagian dalam berambut putih, warna ungu. Buah bentuk bulir, buah muda berwarna hijau setelah tua berwarna hitam. Tanaman sangketan tumbuh liar di ladang pada daerah yang teduh di dataran rendah sampai 900 m dpl.

Manfaat

Tanaman sangketan berkhasiat untuk mengobati infeksi dan abses paru, radang tenggorokan, sariawan, diare, disentri, radang buah zakar, bisul, radang kulit bernanah, alergi/biduren, luka baru, luka borok, eksim, dan bisul.

Lokasi

Terdapat di Dusun Wonorejo (salah satunya terdapat di halaman rumah Kaur Kesra Pak Salamun, RT04RW01).

SELASIH



Nama Ilmiah: *Ocimum basilicum L.*

Family: Labiatae

Deskripsi:

Selasih termasuk tanaman semak tahunan dengan ciri-ciri daunnya tunggal, berbentuk bulat telur dengan ujung daun runcing dan tepinya bergerigi. Baunya harum dan bercabang banyak dengan tinggi sekitar 50 -80 cm. Tumbuhan yang tergolong famili *Labiatae* ini menyukai tempat-tempat lembab dan teduh dan sering dijumpai tumbuh liar di tepi jalan atau pekarangan. Selasih berbiji keras dengan warna coklat tua. Biji selasih berasal dari tanaman selasih dimana tanaman sejenis selasih adalah kemangi atau yang di Eropa dikenal sebagai basil.

Manfaat

Daun selasih berkhasiat sebagai peluruh kentut, peluruh haid, peluruh ASI, obat demam, obat sariawan, dan obat mual. Sedangkan bijinya berkhasiat sebagai obat kencing nanah.

SELEDRI



Nama Ilmiah: *Apium graveolens*

Famili: Apiaceae

Deskripsi:

Seledri memiliki tangkai daun yang menebal dan untuk pertumbuhannya seledri membutuhkan suhu udara yang cukup lembab, seledri yang banyak ditanam dan dipakai adalah seledri daun. Seledri tumbuh tegak, dengan

tinggi kira-kira 50 cm dengan aroma yang khas, berbatang persegi,beralur, beruas, tidak berambut, bercabang banyak, berwarna hijau pucat. Daun seledri menyirip ganjil dengan anak daun 3-7 helai, anak daun bertangkai yang panjangnya 2-7,5 cm, helaian daun tipis dan rapuh, pangkal dan ujung runcing, tepi beringgit dengan panjang 2-7,5 cm dan lebar 2-5, pertulangan menyirip, berwarna hijau keputih-putihan. Bunga majemuk berbentuk payung, 8-12 buah, kecil-kecil, berwarna putih, mekar secara bertahap. Buahnya buah kotak, berbentuk kerucut, panjang 1-1,5 mm, berwarna hijau kekuningan.

Seledri dipanen setelah berumur 6 minggu sejak ditanam. Tangkai daun yang agak tua dipotong 1 cm di atas pangkal daun. Daun muda dibiarkan tumbuh untuk dipanen kemudian. Tangkai daunnya yang berdaging dan berair dapat dimakan mentah sebagai lalap, sedangkan daunnya digunakan untuk penyedap sup dan jenis makanan lainnya. Jika seledri ditanam di daerah tropik, ukuran batangnya kurang besar sehingga seluruh bagian tanaman digunakan sebagai sayur. Seledri dapat diperbanyak dengan biji.

Manfaat

Akar seledri berkhasiat meningkatkan enzim pada organ pencernaan dan peluruh saluran kemih (diuretik), sedangkan pada biji seledri dimanfaatkan sebagai perda kejang (antipasmodik), menurunkan kadar asam urat dalam darah, antirematik, peluruh kentut (karminatif), afrodisak dan penenang (sedatif). Pada daun seledri memiliki bau yang khas, rasanya manis, sedikit agak pedas dan sifatnya menyejukan. Daun seledri bersifat tonik, meningkatkan enzim pada pencernaan (stomatik), menurunkan tekanan darah (hipotensif), menghentikan pendarahan (hemostatis), peluruh kencing (diuretik), melancarkan datangnya menstruasi serta meredakan nyeri haid, peluruh kentut, membantu tubuh mengeluarkan kadar asam urat yang tinggi, membantu membersihkan darah dari racun makanan dan minuman serta memperbaiki fungsi kerja hormon yang terganggu.

SEMPAL WADAK



Nama ilmiah: *Crataeva nurvala ham*

Famili: Capparidaceae

Deskripsi:

Pohon berukuran sedang, dengan tinggi hingga 10 meter, berwarna coklat keabu-abuan, bunga berbau harum, berwarna kuning pucat hingga pekat, poligami, buahnya berwarna abu-abu kekuningan, warna berubah menjadi merah ketika matang. Bagian yang banyak digunakan ialah daun, akar, dan batang.

Manfaat

Berkhasiat untuk demam, anti kejang, penyakit kulit

SENGGANI



Nama ilmiah: *Melastoma candidum* D. Don. = *M. septemnervium*, Lour; = *M. affine* D., Don, = *M. malabathricum* Auct. non., Linn., = *M. polyanthum*, Bl.

Famili: Melastomataceae

Deskripsi:

Senggani tumbuh liar pada tempat-tempat yang mendapat cukup sinar matahari, seperti di lereng gunung, semak belukar, lapangan yang tidak terlalu gersang, atau di daerah obyek wisata sebagai tanaman hias. Tumbuhan ini bisa ditemukan sampai ketinggian 1.650 m dpl. Perdu, tegak, tinggi 0,5 - 4 m, banyak bercabang, bersisik dan berambut. Daun tunggal, bertangkai, letak berhadapan bersilang. Helai daun bundar telur memanjang sampai lonjong, ujung lancip, pangkal membulat, tepi rata, permukaan berambut pendek yang jarang dan kaku sehingga teraba kasar dengan 3 tulang daun yang melengkung, panjang 2 - 20 cm, lebar 0,75 - 8,5 cm, warnanya hijau. Perbungaan majemuk keluar di ujung cabang berupa malai rata dengan jumlah bunga tiap malai 4 - 18, mahkota 5, warnanya ungu kemerahan. Buah masak akan merekah dan berbagi dalam beberapa bagian, warnanya ungu tua kemerahan. Biji kecil-kecil, warnanya coklat. Buahnya dapat dimakan, sedangkan daun muda bisa dimakan sebagai lalap atau disayur. Perbanyakkan dengan biji.

Manfaat

Berkhasiat untuk gangguan pencernaan, disentri basiler, diare, hepatitis, keputihan, sariawan, haid berlebihan, wasir darah, pendarahan Rahim, berak darah, keracunan singkong, radang dinding pembuluh darah, pembekuan. Daunnya untuk obat mencret, obat keputihan, obat radang usus. Sedangkan akar dan getah tanaman tersebut untuk mengobati kejang dan ayun.

SERAI



Nama Ilmiah: *Cymbopogon citratus*

Family: Poaceae

Deskripsi:

Serai merupakan tanaman yang menyukai tempat yang lembab dan dekat air, tanah yang gembur, tak heran jika banyak tanaman serai tumbuh di areal per sawahan, irigasi, sungai dll. bentuk dari tanaman ini sekilas agak mirip alang-alang tetapi rumput serai lebih besar dan bergerombol. Daun dari tanaman ini berbentuk lurus panjang sekitar 1 m, lebar sekitar 15 mm, tulang daun sejajar, berwarna hijau, tepi tajam dan permukaannya kasar dapat melukai tangan.

Manfaat

Serai membantu dalam pemulihan dari pilek dan flu, mengurangi demam, kram, perut kembung dan nyeri rematik serta membantu pencernaan terutama pada anak-anak. Selain itu serai memiliki manfaat sebagai antioksidan yang dapat membantu mencegah kanker, selain itu juga sebagai obat efektif untuk infeksi pada mata. Dalam serai terdapat kandungan zat anti-mikroba dan anti bakteri yang berguna sebagai obat infeksi pada lambung, usus, dan saluran kemih.

SESURUHAN



Nama Ilmiah: *Piper aduncum*

Family: Piperaceae

Deskripsi:

Habitus liana, tahunan. Batang berkayu, bulat telur, ujung runcing, pangkal membulat, tepi rata, pada setiap buku, tangkai berbulu halus, silindris 5-10 mm, panjang daun 10-14 cm, lebar 5-6 cm, pertulangan menjari, hijau muda. Bunga majemuk, bentuk butir, berkelamin satu atau dua, daun pelindung bertangkai 0,5-1,25 mm, melengkung, tangkai benang sari pendek, kepala sari kecil, bakal buah duduk, kepala putik dua sampai tiga, pendek, putih, putin kekuningan. Buah buni, bertangkai pendek, panjang bulir 12-14 cm, masih muda kuning kehijauan setelah tua hijau. Biji kecil, coklat. Akar tunggang, putih kecoklatan.

Manfaat

Sesuruhan berkhasiat sebagai obat bisul, luka baru.

SINGO WALANG

Nama ilmiah: *Pertiveria alliacea*

Famili: Phytolaceae

Deskripsi:



Terna kecil berbentuk semak-semak merunduk ini tingginya bisamencapai 1 m. Berdaun jorong dengan panjang 6-19 cm,meruncing datau lancip, tajam, dan tak bertajuk. Buahnya longkahberbentuk garis seperti taji sepanjang 6 mm. Ciri khasnya berbau seperti marga bawang (*Allium*).

Manfaat:

Berkhasiat untuk TBC, radang paru, reumatik, sedikit beracun, migren, peluruh kencing (diuretik), peluruh dahak (espektoran), peluruh keringat (sudorifik), peluruh cacing (vermivuga), pereda kekejangan (antipasmodik), dsn obat bagi penderita penyakit syaraf.

SIRIH



Nama Ilmiah: *Piper betle* L.

Famili: Piperaceae (suku sirih-sirihan)

Deskripsi:

Tanaman merambat ini bisa mencapai tinggi 15 m. Batang sirih berwarna coklat kehijauan, berbentuk bulat, beruas dan merupakan tempat keluarnya akar. Daunnya yang tunggal berbentuk jantung, berujung runcing, tumbuh berselang-seling, bertangkai, dan mengeluarkan bau yang sedap bila diremas. Panjangnya sekitar 5 - 8 cm dan lebar 2 - 5 cm. Bunganya majemuk berbentuk bulir dan terdapat daun pelindung \pm 1 mm berbentuk bulat panjang. Pada bulir jantan panjangnya sekitar 1,5 - 3 cm dan terdapat dua benang sari yang pendek sedang pada bulir betina panjangnya sekitar 1,5 - 6 cm dimana terdapat kepala putik tiga sampai lima buah berwarna putih dan hijau kekuningan. Buahnya buah buni berbentuk bulat berwarna hijau keabu-abuan. Akarnya tunggang, bulat dan berwarna coklat kekuningan.

Manfaat

Selain untuk menjaga kesehatan gigi, manfaat daun sirih untuk kesehatan masih banyak yaitu untuk menghilangkan bau mulut, mencegah kerusakan gigi, obat batuk dan mengobati keputihan.

SIRIH MERAH



Nama ilmiah: *Piper crocatum*

Famili: Piperaceae

Deskripsi:

Ciri khas tanaman tropis ini yang bisa dijadikan teh sirih, berbatang bulat hijau keunguan dan tidak berbunga. Daunnya sebagai produksi teh merah bertangkai membentuk jantung hati dan bagian atasnya meruncing. Permukaan daun sirih merah mengkilap dan tidak merata.

Seperti sirih hijau, tanaman teh sirih merah juga tumbuh merambat di pagar atau pohon. Daunnya berasa pahit getar, namun beraroma lebih wangi dibanding sirih hijau. Bila disobek, daun sirih merah akan berlendir. Tanaman sirih merah menyukai tempat teduh, berhawa sejuk dan sinar matahari 60-75 persen. Tanaman sirih merah tumbuh subur dan bagus di daerah pegunungan. Bila tumbuh pada daerah panas, sinar matahari langsung, batangnya cepat mengering. Selain itu, warna merah daunnya akan pudar. Padahal kemungkinan khasiatnya terletak pada senyawa kimia yang terkandung dalam warna merah daunnya.

Manfaat

Berkhasiat untuk kencing manis, ambeien, peradangan, kanker, asam urat, hipertensi (darah tinggi), hepatitis, kelelahan dan maag. Anti kanker, antiseptik, dan anti-inflamasi, antimikroba (bakteri dan virus), penyakit jantung koroner, peradangan organ tubuh (paru, ginjal, hati, dan pencernaan), serta luka yang sulit sembuh.

TALAS



Nama Ilmiah: *Colocasia esculenta*

Famili: Araceae

Deskripsi:

Tumbuhan herba dengan tangkai daun yang panjang dan daun lebar, tingginya mulai dai 30 sampai 150 cm. Akarnya berumbi yang mencapai diameter 10cm. Daunnya berkelompok 2-3 tangkai dengan petiole panjang, berbentuk seperti perisai dengan panjang 20-50 cm. Tangkai daunnya menempel pada bagian tengah daun, bukan pada belahan segitiga pada pangkal daunnya. Petiole atau tangkai daunnya dapat mencapai panjang 1 meter dengan warna hijau, merah sampai ungu. Bunganya memiliki spatha dengan ukuran bervariasi, umumnya 20 cm. Bagian spadixnya berbentuk silindris dengan panjang setengah dari spatha, berwarna hijau pada pangkall dan kuning pada ujungnya.

Manfaat

Talas digunakan untuk mengobati berbagai penyakit mulai dari sembelit hingga TBC. Daunnya dapat mengobati asma. Cairan daun Talas ini juga digunakan sebagai penawar racun sengatan kalajengking dan pertolongan terhadap keracunan makanan.

Lokasi

Dusun Tirtomoyo (salah satunya terdapat di halaman rumah Kepala Dusun Tirtomoyo).

TAPAK DORO



Nama Ilmiah: *Catharanthus roseus* L.G.Don = *Lochnera rosea*, Reich = *Vinca rosea*, Linn. = *Ammoallis rosea*, Small.

Family: Apocynaceae

Deskripsi:

Tapakdara (*Catharanthus roseus*) banyak dipelihara sebagai tanaman hias. Tapakdara sering dibedakan menurut jenis bunganya, yaitu putih dan merah. Tumbuhan semak tegak yang dapat mencapai ketinggian batang sampai 100 cm ini, sebenarnya merupakan tumbuhan liar yang biasa tumbuh subur di padang atau dipedesaan beriklim tropis. Ciri-ciri tumbuhan Tapakdara : memiliki batang yang berbentuk bulat dengan diameter berukuran kecil, berkayu, beruas dan bercabang serta berambut. Daunnya berbentuk bulat telur, berwarna hijau dan diklasifikasikan berdaun tunggal. Bunganya yang indah menyerupai terompet dengan permukaan berbulu halus. Tapakdara juga memiliki rumah biji yang berbentuk silindris menggantung pada batang. Penyebaran tumbuhan ini melalui biji.

Manfaat

Tanaman tapakdara berkhasiat untuk mengobati diabetes, hipertensi, leukemia, asma, bronchitis, demam, radang perut, disentri, kurang darah, gondong, bisul, borok, luka bakar, luka baru, bengkak, malaria, sembelit, dan anti kanker.

TAPAK LIMAN



Nama ilmiah: *Elephantopus scaber* L. =
Asterocephalus cochinchinensis, Spreng. = *Scabiosa*
cochinchinensis, Lour.

Famili: Compositae (Asteraceae)

Deskripsi:

Tumbuh liar di lapangan rumput, pematang, kadang-kadang ditemukan dalam jumlah banyak, terdapat di dataran rendah sampai dengan 1.200 m di atas permukaan laut. Terna tahunan, tegak, berambut, dengan akar yang besar, tinggi 10 cm - 80 cm, batang kaku berambut panjang dan rapat, bercabang dan beralur. Daun tunggal berkumpul di bawah membentuk roset, berbulu, bentuk daun jorong, bundar telur memanjang, tepi melekuk dan bergerigi tumpul. Panjang daun 10 cm - 18 cm, lebar 3 cm - 5 cm. Daun pada percabangan jarang dan kecil, dengan panjang 3 cm - 9 cm, lebar 1 cm - 3 cm. Bunga bentuk bonggol, banyak, warna ungu. Buah berupa buah longkang. Masih satu marga tetapi dari jenis lain, yaitu *Elephantopus tomentosus* L., mempunyai bunga warna putih, bentuk daun bulat telur agak licin, mempunyai efek therapy yang sama, tapi khasiat penurun panas dan anti radang kurang poten. Lebih sering digunakan pada rheumatic dan anti kanker.

Manfaat

Berkhasiat untuk influenza, demam, amandel, radang tenggorakan, radang mata, disentri, diare, gigitan ular, batuk, sakit kuning, busung air, radang ginjal, bisul, kurang darah, radang rahim, keputihan, sariawan.

TEMU KUNCI



Nama Ilmiah: *Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schlecht

Family: Zingiberaceae (suku jahe-jahean)

Deskripsi:

Temu kunci berperawakan herba rendah, merayap di dalam tanah. Dalam satu tahun pertumbuhannya 0,3-0,9 cm. Batangnya merupakan batang asli di dalam tanah sebagai rimpang, berwarna kuning coklat, aromatik, menebal, berukuran 5-30 x 0,5-2 cm. Batang di atas tanah berupa batang semu (pelepah daun). Daun tanaman ini pada umumnya 2-7 helai, daun bawah berupa pelepah daun berwarna merah tanpa helaian daun. Tangkai daun tanaman ini beralur, tidak berambut, panjangnya 7-16 cm, lidah-lidah berbentuk segitiga melebar, menyerupai selaput, panjang 1-1,5 cm, pelepah daun sering sama panjang dengan tangkai daun; helai daunnya tegak, bentuk lanset lebar atau agak jorong, ujung daun runcing, permukaan halus tetapi bagian bawah agak berambut terutama sepanjang pertulangan, warna helai daun hijau muda, lebarnya 5-11 cm. Bunga tanaman ini berupa susunan bulir tidak terbatas, di ketiak daun, dilindungi oleh 2 spatha, panjang tangkai 41 cm, umumnya tangkai tersembunyi dalam 2 helai daun terujung. Kelopak bunganya 3 buah lepas, runcing. Mahkota bunganya 3 buah, warnanya merah muda atau kuning-putih, berbentuk tabung 50-52 mm, bagian atas tajuk berbelah-belah, berbentuk lanset dengan lebar 4 mm dan panjang 18 mm. Benang sarinya 1 fertil besar, kepala sarinya bentuk garis membuka secara memanjang. Lainnya berupa bibir-bibir (staminodia) bulat telur terbalik tumpul, merah muda atau kuning lemon, gundul, 6 pertulangan, dan ukurannya 25×7 cm. Putik bunganya berupa bakal buah 3 ruang, banyak biji dalam setiap ruang

Manfaat

Rimpang temu kunci sebagai peluruh dahak atau untuk menanggulangi batuk, peluruh kentut, penambah nafsu makan, menyembuhkan sariawan, bumbu masak, dan pemacu keluarnya Air Susu Ibu (ASI). Selain itu, tanaman ini juga telah digunakan sebagai obat aprodisiac, disentri, antiinflamasi, kolik, serta untuk menjaga kesehatan tubuh. Di Malaysia, rimpang temu kunci digunakan sebagai sebagai obat sakit perut dan dekoksi pada wanita pasca melahirkan.

TEMULAWAK



Nama Latin: *Curcuma xanthorrhiza* ROXB

Famili: Zingiberaceae

Deskripsi:

Tanaman terna berbatang semu dengan tinggi hingga lebih dari 1m tetapi kurang dari 2m, berwarna hijau atau coklat gelap. Akar rimpang terbentuk dengan sempurna dan bercabang kuat, berwarna hijau gelap. Tiap batang mempunyai daun 2 – 9 helai dengan bentuk bundar memanjang sampai bangun lanset, warna daun hijau atau coklat keunguan terang sampai gelap, panjang daun 31 – 84cm dan lebar 10 – 18cm, panjang tangkai daun termasuk helaian 43 – 80cm. Perbungaan lateral, tangkai ramping dan sisik berbentuk garis, panjang tangkai 9 – 23cm dan lebar 4 – 6cm, berdaun pelindung banyak yang panjangnya melebihi atau sebanding dengan mahkota bunga. Kelopak bunga berwarna putih berbulu, panjang 8 – 13mm, mahkota bunga berbentuk tabung dengan panjang keseluruhan 4.5cm, helaian bunga berbentuk bundar memanjang berwarna putih dengan ujung yang berwarna merah dadu atau merah, panjang 1.25 – 2cm dan lebar 1cm.

Ciri:

1. Berbatang semu dan pendek di atas tanah
2. Akar rimpang terbentuk dengan sempurna dan bercabang kuat, berwarna hijau gelap
3. Memiliki bunga berwarna kuning
4. Berupa terna dengan rimpang yang menyerupai umbi
5. Tiap batang mempunyai daun 2 – 9 helai dengan bentuk bundar memanjang sampai bangun lanset, warna daun hijau atau coklat keunguan terang sampai gelap
6. Perbungaan lateral, tangkai ramping dan sisik berbentuk garis
7. Berdaun pelindung banyak yang panjangnya melebihi atau sebanding dengan mahkota bunga
8. Kelopak bunga berwarna putih berbulu, mahkota bunga berbentuk tabung
9. Helaian bunga berbentuk bundar memanjang berwarna putih dengan ujung yang berwarna merah dadu atau merah

Manfaat

Rimpang temu lawak digunakan sebagai bahan obat-obatan tradisional dan minuman penyegar, Obat sakit maag, susah buang air besar, sariawan, sembelit, penyakit eksim, ginjal, asma, kolesterol, batuk, hepatitis, Menambah nafsu makan, Membersihkan darah, Mengobati

penyakit kuning (gangguan pada hati/lever), demam malaria, sembelit, badan yang terlalu lelah karena kebanyakan kerja atau sehabis jatuh sakit.

TEPUNG OTOT/DAUN SENDOK



Nama Ilmiah: *Plantago major* (L.)= *P.asiatica* L, dan *P.crenata* Blanco

Family: Plantaginaceae

Deskripsi:

Ciri-ciri daun sendok, bila diamati daunnya berbentuk seperti sendok. Daun sendok ini adalah tanaman gulma yang dapat tumbuh dimana saja, seperti di pinggir jalan, di taman dsb. Tanaman tidak memerlukan perawatan khusus, karena daun sendok ini termasuk dalam tumbuhan tropis, jika ia mati, akan cepat tumbuh kembali dan perkembangbiakannya dengan bantuan proses fotosintesis (cahaya matahari) dan dapat menyesuaikan pada cuaca apapun, selain ciri tersebut daun sendok memiliki batang yang cukup kecil dan ramping, berdaun lebar, berwarna hijau, daun sendok masih anggota famili tumbuhan dari planfaginaccae. Daun sendok meski termasuk tanaman gulma, daun sendok ini ternyata dapat dijadikan salah satu tanaman obat atau tanaman herbal yang banyak bermanfaat bagi kesehatan tubuh maupun penyakit.

Manfaat

Daun sendok bermanfaat untuk mengobati gangguan pada saluran kandung kemih, seperti infeksi saluran kencing, kencing berlemak, kencing berdarah, bengkak karena penyakit ginjal (nefrotik edema), air kemih keluar sedikit karena panas dalam, batu empedu, batu ginjal, radang prostat (prostatitis), penyakit influenza, demam, batuk rejan (pertusis), radang saluran napas (bronkitis), diare, disentri, nyeri lambung, radang mata merah (konjungtivitis), menerangkan penglihatan yang kabur, mengobati kencing manis (Diabetes Mellitus), hepatitis akut disertai kuning (hepatitis ikterik akut), cacingan, gigitan serangga, dan perdarahan seperti mimisan, batuk darah.

TERONG POKAK



Nama Ilmiah: *Solanum torvum* Swartz

Family: Solanaceae

Deskripsi:

Merupakan perdu dengan tinggi ± 2 m. Berbatang bulat, berkayu, bercabang, berduri, percabangan simpodial, putih kotor. Memiliki daun tunggal, tersebar, bulat telur, bercangap, tepi rata, ujung meruncing, pangkal runcing, panjang 27-30 cm, lebar 20-24 cm, pertulangan menyirip, ibu tulang berduri, hijau. Memiliki bunga majemuk, bentuk bintang, bertaju, waktu kuncup berbintik ungu, kelopak berbulu, bertaju lima, runcing, panjang ± 5 mm, hijau muda, benang sari lima, tangkai panjang ± 1 mm, kepala sari panjang ± 6 mm, bentuk jarum, kuning, tangkai putik ± 1 cm, putih kepala putik hijau, putih. Buah buni, bulat, masih muda hijau setelah tua jingga. Berbiji pipih, kecil, licin, kuning pucat dan memiliki akar tunggang, kuning pucat.

Manfaat

Berkhasiat melancarkan sirkulasi dan menghilangkan darah beku, menghilangkan nyeri (analgesic), bengkak, sakit lambung, bisul, batuk kronis, mengatasi batuk (antitusif), koreng, melancarkan haid, jantung berdebar (tachycardia) dan nyeri jantung, hipertensi, menambah nafsu makan, kepala pusing.

Lokasi

Terdapat di Dusun Krisik (salah satunya terdapat di pekarangan Kepala Dusun Krisik).

TERONG SUSU



Nama Ilmiah: *Solanum mammosum L.*

Family: Solanaceae

Deskripsi:

Merupakan herba tegak, 1 tahun, sering dengan pangkal berkayu, tinggi 0,7 – 11,5 m. Berbatang bulat dengan duri tempel hijau yang banyak, kemudian berwarna kuning jerami. Pada umumnya, daunnya berwarna hijau dengan duri tempel yang tersebar, keliling helaian daun lebar bulat telur bentuk lingkaran dengan pangkal lebar, sedikit banyak berlekuk menjari, disamping itu bergigi kasar, pada tulang daun besar berduri tempel, 8 – 21 kali 8 – 23 cm. Dengan bunga majemuk, bunga dalam cabang berseling yang duduk, 2 baris, berbunga 5 – 8, cabang berseling yang muda dengan ujung yang menggulung, bunga atas kadang – kadang jantan. Tangkai bunga 8 – 15 mm, berduri tempel atau tidak, di bawah buah memanjang dan menebal. Tinggi kelopak 5 – 7 mm, sampai jauh melebihi tengah – tengah berbagi 5, taju sempit dan runcing. Tinggi mahkota 1,5 cm, sisi luar berambut panjang, terbagi sampai dekat pangkal, taju sempit, ungu cerah, dengan pangkal pucat dan garis di tengah. Kepala sari kuning belerang. Bakal buah pada pangkal 5 tonjolan. Buah buni duduk pada kelopak yang membesar, panjangnya sampai 8 cm, dengan tonjolan bentuk puting pada pangkalnya, berwarna kuning terang, dan biji pipih berwarna cokelat.

Manfaat

Tanaman terong susu berkhasiat untuk pegal linu (obat luar), encok, dan obat cacing.

TIMUN



Nama Ilmiah: *Cucumis sativus L.*

Family: Cucurbitaceae

Deskripsi:

Mentimun dibudidayakan dimana-mana, baik di ladang, halaman rumah atau di rumah kaca.

Tanaman ini tidak tahan terhadap hujan yang terus menerus. Pertumbuhannya memerlukan kelembaban udara yang tinggi, tanah subur yang gembur dan mendapat sinar matahari penuh dengan drainage yang baik. Ketimun sebaiknya dirambatkan ke para-para dan tumbuh baik dari dataran rendah sampai 1.300 m dpl. Tanaman semusim, merayap atau merambat, berambut kasar, berbatang basah, panjang 0,5-2,5 m. Tanaman ini mempunyai sulur dahan berbentuk spiral yang keluar di sisi tangkai daun. Daun tunggal, letak berseling, bertangkai panjang, bentuknya bulat telur lebar, bertaju 3-7, dengan pangkal berbentuk jantung, ujung runcing, tepi bergerigi. Panjang 7-18 cm, lebar 7-15 cm, warnanya hijau. Bunganya ada yang jantan berwarna putih kekuningan, dan bunga betina yang bentuknya seperti terompet. Buah bulat panjang, tumbuh bergantung, warnanya hijau berlilin putih, setelah tua warnanya kuning kotor, panjang 10–30 cm, bagian pangkal berbintil, banyak mengandung cairan. Bijinya banyak, bentuknya lonjong meruncingi pipih, warnanya putih kotor. Perbanyak dengan biji.

Manfaat

Buah timun dapat mengobati tekanan darah tinggi, sariawan, demam, jerawat, membersihkan muka berminyak, membersihkan ginjal. Sedangkan bijinya dapat mengobati cacingan.

Lokasi

terdapat di Dusun Wonorejo (salah satunya terdapat di halaman rumah Kaur Kesra Pak Salamun, RT04RW01).

TOMAT



Nama Latin: *Solanum lycopersicum* L.

Famili: Solanaceae

Deskripsi:

Terdapat batang atau daun yang melekat pada buku atau internodus, termasuk daun majemuk menyirip gasal, tidak sempurna. Bunga tumbuh di ketiak, kuncup aksiler yang merupakan bunga sempurna karena terdapat putik dan benang sari sehingga dapat langsung terjadi pembuahan. Bisa juga pada ujung batang terdapat kuncup terminal. System akar: Tunggang atau dikotil.

Tanaman tomat berasal dari Amerika tropis, ditanam sebagai tanaman buah di ladang, pekarangan, atau ditemukan liar pada ketinggian 1--1600 m dpl. Tanaman ini tidak tahan hujan, sinar matahari terik, serta menghendaki tanah yang gembur dan subur. Terna setahun ini tumbuh tegak atau bersandar pada tanaman lain, tinggi 0,5--2,5 m, bercabang banyak, berambut, dan berbau kuat. Batang bulat, menebal pada buku-bukunya, berambut kasar warnanya hijau keputihan. Daun majemuk menyirip, letak berseling, bentuknya bulat telur sampai memanjang, ujung runcing (acutus), pangkal membulat, helaian daun yang besar tepinya berlekuk, helaian yang lebih kecil tepinya bergerigi, panjang 10--40 cm, warnanya hijau muda. Bunga majemuk, berkumpul dalam rangkaian berupa tandan, bertangkai, mahkota berbentuk bintang, warnanya kuning. Buahnya buah buni, berdaging, kulitnya tipis licin mengkilap, beragam dalam bentuk maupun ukurannya, warnanya kuning atau merah. Bijinya banyak, pipih, warnanya kuning kecokelatan. Buah tomat bisa dimakan langsung, dibuat jus, saus tomat, dimasak, dibuat sambal goreng, atau dibuat acar tomat. Pucuk atau daun muda bisa disayur.

Ciri:

Perdu semusim, berbatang lemah dan basah. Daunnya berbentuk segitiga. Bunganya berwarna kuning. Buahnya buah buni, hijau waktu muda dan kuning atau merah waktu tua. Berbiji banyak, berbentuk bulat pipih, putih atau krem, kulit biji berbulu. Perbanyakkan dengan biji kadang-kadang dengan setek batang cabang yang telah tua.

Manfaat

Sebagai antioksidan, menjaga mata agar terhindar dari rabun senja, mencegah kanker, menguatkan jantung, menjaga kesehatan kulit.

TURI



Nama Ilmiah: *Sesbania grandiflora*

Family: Papilionaceae

Deskripsi:

Turi umumnya ditanam di pekarangan sebagai tanaman hias, di tepi jalan sebagai pohon pelindung, atau ditanam sebagai tanaman pembatas pekarangan. Tanaman ini dapat ditemukan di bawah 1.200 m dpl. Pohon 'kurus' berumur pendek, tinggi 5-12 m, ranting kerap kali menggantung. Kulit luar berwarna kelabu hingga kecoklatan, tidak rata, dengan alur membujur dan melintang tidak beraturan, lapisan gabus mudah terkelupas. Di bagian dalam berair dan sedikit berlendir. Percabangan baru keluar setelah tinggi tanaman sekitar 5 m. Berdaun majemuk yang letaknya tersebar, dengan daun penumpu yang panjangnya 0,5-1 cm. Panjang daun 20-30 cm, menyirip genap, dengan 20-40 pasang anak daun yang bertangkai pendek. Helaian anak daun berbentuk jorong memanjang, tepi rata, panjang 3-4 cm, lebar 0,8-1,5 cm. Bunganya besar dalam tandan yang keluar dari ketiak daun, letaknya menggantung dengan 2-4 bunga yang bertangkai, kuncupnya berbentuk sabit, panjangnya 7-9 cm. Bila mekar, bunganya berbentuk kupu-kupu. Ada 2 varietas, yang berbunga putih dan berbunga merah. Buah bentuk polong yang menggantung, berbentuk pita dengan sekat antara, panjang 20-55 cm, lebar 7-8 mm. Biji 15-50, letak melintang di dalam polong. Akarnya berbintil-bintil, berisi bakteri yang dapat memanfaatkan nitrogen, sehingga bisa menyuburkan tanah. Daun, bunga dan polong muda dapat dimakan sebagai sayur atau dipecel. Daun muda setelah dikukus kadang dimakan oleh ibu yang sedang menyusui anaknya untuk menambah produksi asi, walaupun baunya tidak enak dan berlendir. Bunganya gurih dan manis, biasanya bunga berwarna putih yang dikukus dan dimakan sebagai pecel. Daun dan ranting muda juga merupakan makanan ternak yang kaya protein. Turi juga dipakai sebagai pupuk hijau. Daunnya mengandung saponin sehingga dapat digunakan sebagai pengganti sabun setelah diremas-remas dalam air untuk mencuci pakaian. Sari kulit batang pohon turi digunakan untuk menguatkan dan mewarnai jala ikan. Kulit batang turi merah kadang dijual dengan nama kayu timor. Turi berbunga merah lebih banyak dipakai dalam pengobatan, karena memang lebih berkhasiat. Mungkin kadar taninnya lebih tinggi, sehingga lebih manjur untuk pengobatan luka ataupun disentri. Perbanyak dengan biji atau stek batang.

Manfaat

Kulit batang (terutama bagian pangkalnya) berkhasiat untuk sariawan, disentri, diare, scabies, cacar air, demam dengan erupsi kulit. Sedangkan daunnya berkhasiat untuk keseleo, memar akibat terpukul (hematoma), luka, keputihan (fluor albus), batuk, hidung berlendir, sakit kepala, memperbanyak produksi ASI, beri-beri, demam nifas, radang tenggorokan. Dan bunganya untuk memperbanyak dan memperlancar pengeluaran ASI, hidung berlendir. Akar berkhasiat untuk pegal linu (rheumatism), batuk berdahak.

VALERIAN HUTAN



Nama Ilmiah: *Valeriana officinale L.*

Family: Valerianaceae

Deskripsi:

Tanaman ini memiliki tinggi lebih kurang lebih 60 cm. Batang tegak, lunak, permukaan licin, warna hijau pucat. Daun majemuk, bentuk helaian daun lonjong, tepi bercangap, ujung dan pangkal meruncing, permukaan berkerut, warna hijau. Perbungaan bentuk tandan di ujung batang, kelopak hijau muda, mahkota halus warna putih. Buah buni, bentuk lonjong, warna cokelat. Biji bulat kehitaman. Valeriana dapat tumbuh pada tanah gembur dengan air cukup pada dataran rendah hingga 120 m dari permukaan laut

Manfaat

Valerian hutan berguna untuk sedative, hiptonik, spasmolitik, karminatif, hipotensis, kejang, pusing, menambah vitalitas tubuh.

VIOLCES



Nama Ilmiah: *Viola odorata Linn*

Famili: Violaceae

Deskripsi:

Violces adalah Terna tak berbatang, tahunan dengan rimpang yang diterapi sisa-sisa tangkai daun dan daun penumpu, dan tunas-tunas berdaun dan merambat.

Tanaman bunga dengan nama lain African violet ini memiliki daun tebal dan berbulu bak beludru. Daun-daunnya tumbuh dalam bentuk roset dengan bunga yang berwarna putih, pink, violet atau biru. Bunga-bunga tersebut tampak kontras dengan daunnya yang berwarna hijau keunguan.

Manfaat

Berkhasiat untuk diaforetik, antipiretik, diuretic. Akar berkhasiat untuk urus-urus, mengeluarkan dahak, menghilangkan demam dan menambah nafsu makan, sedangkan daun dan bunganya untuk obat peluruh air seni dan encok.